

www.parokiserpong-monika.org

Komunika

Komunikasi Umat Monika

EDISI
04/XXIV
JULI - AGUSTUS
2024

DIRGAHAYU REPUBLIK
INDONESIA

17 AGUSTUS 1945 - 17 AGUSTUS 2024



ORANG KUDUS
St. Katarina Fieschi

RANGKAIAN
PENDERITAAN
DI API
PENYUCIAN

GEMBALA
YANG SUCI ITU
Datang



Pesta Nama Paroki Serpong
Gereja Santa Monika ke-29

**Menghayati
Solidaritas
dan Subsidiaritas**



KB-TK-SD Santo Antonius dari Padua

Dengan Kasih Kita Membangun Dunia Kanak-kanak



TAHUN AJARAN 2024/2025



Program-program kami

- Pendidikan Anak Usia Dini
- Pendidikan Dasar 6 Tahun
- Robotika
- TIK
- Bahasa Mandarin
- Ekstrakurikuler yang menarik



Mari bergabung bersama kami dan bersama-sama kita menyentuh hati, mencerdaskan akhlak dan mengubah hidup.

Hubungi kami

☎ 08111041306 / 021 53157361

📍 Nusa Loka blok M no.1, BSD

🌐 sekolahantonius@gmail.com



DAFTAR ISI

Edisi 04/Tahun XXIV ● Juli - Agustus 2024

EDITORIAL 3

Menjadi Manusia Merdeka
Dalam Kasih Tuhan

ORANG KUDUS 4

St. Katarina Fieschi (1447-1510)
Rangkaian Penderitaan di Api Penyucian



SAJIAN UTAMA 6

Gembala yang Suci itu Datang

SAJIAN KHUSUS 10

Pesta Nama Paroki Serpong
Gereja Santa Monika ke-29:
Menghayati Solidaritas
dan Subsidiaritas



SERBA SERBI 12

Gema Keanggunan:
Menjelajahi Harta Karun Spiritual Kanada



OASE 14

Kemerdekaan dan Peradaban Kasih

OMK 16

Choir Camp OMK Santa Monika 2024
Element: Back to Basics

Viva Il Papa! 28

OMK in Action 29

Pekan Olahraga Paroki 2024 30

OMK St. Agustinus: Jelajah Jakarta



19 FOTO KITA

- Hari Anak Nasional 28 Juli 2024
- Sing A Song, 28 Juli 2024
- Lomba Lektor Anak, 28 Juli 2024
- Festival Paduan Suara, 4 Agustus 2024
- Fun Race, 11 Agustus 2024
- Pesta Nama, 25 Agustus 2024

32 INFONIKA

Sukacita Doa Bukit Kanada
Bersama KKI Sanmon

Camping PAPS 2024

Menemukan Cahaya dan Menjadi Terang

Mata Tua - Mata Sehat

2000 Tangkai Bunga Mawar
Untuk Bunda Maria

Ziarek Lingkungan Markus dan Regenerasi

Komunitas Pingpong Santa Monika
Dari Prodiakon untuk Umat



40 CERITA ANAK

Roti Paling Enak Sedunia

42 KOMIK

Mengerjakan PR



44 DONASI & SOSMED MONIKA



Shalom,

Menjadi manusia merdeka tentunya membutuhkan tuntunan agar tetap bisa bertanggung jawab dalam menikmati kemerdekaannya. Bulan Agustus bukan hanya perayaan kemerdekaan Indonesia, melainkan juga perayaan Pesta Nama Paroki Serpong. Duapuluhsembilan tahun usia Paroki

Serpong dirayakan dengan berbagai kegiatan umat. Untuk melanjutkan kehidupan dan kemerdekaan, tentunya dibutuhkan regenerasi. Kami bersyukur semakin banyak Orang Muda Katolik yang aktif melayani dan kini juga mau berbagi kisah di Komunika.

Untuk edisi September dan Oktober 2024, redaksi mengundang umat untuk merayakan Bulan Kitab Suci Nasional dalam tema **Allah Sumber Keadilan dan FirmanNya sebagai Obor Penuntun**. Tulisan dapat dikirim ke email majalah_komunika@yahoo.co.id paling lambat **27 September 2024**.

Paus Fransiskus dalam Ensiklik *Fratelli Tutti* mengajak umat Allah untuk membangun persaudaraan dan persahabatan sosial untuk mewujudkan damai di bumi ciptaan Allah Yang Maha Esa. Semoga Roh Kudus menyertai dan menguatkan kita dalam perjalanan dan pelayanan kita.

Tuhan memberkati,
Retty N. Hakim

OUR COVER



Menjadi
Manusia
Merdeka dalam
Kasih Tuhan

Ilustrasi cover:
Martinus Benjamin



ALAMAT REDAKSI:

Sekretariat Paroki St. Monika
Jl. Alamanda Blok V no. 1 Sektor 1.2. Bumi Serpong Damai - Tangerang
T (021) 537 7427 F (021) 537 3737

SUSUNAN REDAKSI

PENASEHAT

Pastor Rafael Maria Haryo
Adipramono, OSC

PEMBIMBING

Pastor Yohanes Haris Andjaja, OSC

PENDAMPING

Liza Budihardja
(Dewan Paroki Harian Komsos St. Monika)

PENANGGUNG JAWAB

Alexander Tony
(Ketua Komsos St. Monika)

PEMIMPIN UMUM & REDAKSI

Retty N. Hakim

REDAKTUR PELAKSANA

Immanuella Rachmani

STAF REDAKSI

Angelina ME, Maria Ety,
Monica Diana MH, Petrus Eko Soelarso,
Effi S. Hidayat, Johanna Kemal

SEKRETARIS REDAKSI

Sanda Maris

FOTOGRAFER

Melissa Carolina (Koordinator
fotografer), Morciano, Vanditya P,
Hedy S, Marcellinus Kristianto, Totok

KOORDINATOR SIRKULASI

Rosalia Halim

PEMIMPIN BINA USAHA

Monika Tanoto
Yuki Kartika

IKLAN

Fransiska Mila
Lorensia Fily
iklan.komunika@yahoo.com

DICETAK OLEH

Jahya - Kelompok Kerja Grafika

EMAIL

majalah_komunika@yahoo.co.id

WEBSITE

<http://www.parokiserpong-monika.org>

KETUA SUBSIE DIGITAL

Monika Ariyane Kartika

KOORDINATOR ARTIKEL

Immanuella Rachmani

MENJADI MANUSIA MERDEKA DALAM KASIH TUHAN

Kebebasan merupakan salah satu nilai yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dalam konteks kasih Tuhan, kebebasan juga memiliki peran yang sangat penting. Menurut Alkitab, Tuhan memberikan kebebasan kepada manusia untuk memilih jalan hidupnya sendiri. Sebagai contoh, dalam Kitab Kejadian 2:16-17, Tuhan memberikan perintah kepada Adam dan Hawa untuk tidak memakan buah dari pohon pengetahuan tentang hal yang baik dan jahat. Hal ini menunjukkan bahwa Tuhan memberi kebebasan kepada manusia untuk memilih taat atau tidak taat kepada-Nya.

Menjadi manusia merdeka dalam kasih Tuhan juga berarti memiliki tanggung jawab untuk menggunakan kebebasan tersebut dengan bijaksana. Hal ini sejalan dengan ajaran Alkitab yang menasihati pentingnya bertanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan. Sebagai contoh, dalam Kitab Mazmur 32:8,

Tuhan berjanji untuk memberi petunjuk kepada manusia dan mengajarnya jalan yang harus ditempuh. Dengan demikian, manusia tidak hanya bebas untuk memilih, tetapi juga bertanggung jawab atas setiap pilihan yang diambil.

Namun kebebasan dalam kasih Tuhan juga tidak berarti bebas melakukan segala sesuatu tanpa batas. Dalam Kitab Galatia 5:13, rasul Paulus menekankan pentingnya menggunakan kebebasan dengan baik dan tidak untuk melakukan hal-hal yang merugikan diri sendiri maupun orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa kebebasan yang diberikan Tuhan tidak boleh disalahgunakan, tetapi harus digunakan dengan bijaksana sesuai dengan kehendak-Nya.

Dalam konteks kebebasan dalam kasih Tuhan, penting untuk memahami bahwa kebebasan yang sejati adalah kebebasan dalam Kristus. Sebagaimana yang dinyatakan dalam Injil Yohanes 8:36,



”Jika Anak memerdekakan kamu, kamu pun benar-benar merdeka.” Kebebasan sejati hanya dapat diperoleh melalui hubungan pribadi dengan Kristus, yang memberikan kebebasan dari dosa dan hukuman akibat dosa. Dengan demikian, menjadi manusia merdeka dalam kasih Tuhan berarti hidup dalam ketaatan kepada-Nya dan mengalami kebebasan sejati dalam Kristus.

Konsep kebebasan dalam kasih Tuhan menuntut manusia untuk menggunakan kebebasan yang diberikan dengan bijaksana, bertanggung jawab dan sesuai dengan kehendak-Nya. Kebebasan sejati hanya dapat diperoleh melalui hubungan pribadi dengan Kristus, yang memberikan kebebasan dari dosa dan hukuman akibat dosa. Oleh karena itu, menjadi manusia merdeka dalam kasih Tuhan bukanlah tentang melakukan apa yang diinginkan, tetapi tentang hidup sesuai dengan kehendak-Nya dan mengalami kebebasan sejati dalam Kristus.

Mari menjadi manusia merdeka dan sekaligus taat seperti Kristus.

Salam dan doa. ■



ST. KATARINA FIESCHI (1447-1510)

RANGKAIAN PENDERITAAN DI API PENYUCIAN



Berulang-kali ia mengalami penglihatan tentang api penyucian. Bahkan Tuhan kerap mengizinkannya ikut merasakan penderitaan jiwa-jiwa di sana.

Tatkala sedang berdoa di sebuah biara di kota Genoa, Italia, pada tahun 1473, **Katarina Fieschi** memperoleh sebuah penglihatan. Tiba-tiba, ia tersungkur dalam suatu ekstase rohani. "Allah memperlihatkan dosa-dosa yang telah saya lakukan selama ini," ungkapnya. Seketika sesal menimbuni batinnya. Tekadnya pun seketika berpijar, ingin meningkatkan kualitas hidup rohaninya.

Sesaat setelah peristiwa tersebut, Katarina segera meneri-

ma Sakramen Tobat. Ia kembali ke kediamannya sebagai orang yang telah "lahir kembali". Sejak itu, ia berupaya menjauhkan diri dari segala bentuk kesenangan duniawi. Dengan sepenuh hati, ia beranjak dari cara hidupnya yang lama. Ia menjadi lebih sering bertelut dalam doa, memohon bimbingan Tuhan dalam kesehariannya.

Padahal, sebelumnya, putri bangsawan ini sangat gemar berpesta-pora dan berfoya-foya. Ia sungguh menikmati kesenangan duniawi. Ternyata, di balik kegemarannya itu, batinnya justru

kerap disesah gelisah. Terlebih, karena perkawinannya dengan Guiliano Adorno diwarnai dengan banyak konflik.

BERPENDIRIAN TEGAS

Katarina lahir dan dibesarkan oleh keluarga bangsawan Italia yang kaya-raya. Ayahnya **Jacopo Fieschi**, adalah Raja muda Naples Italia, dan ibunya **Francesca di Negro** juga keturunan bangsawan. Putri bungsu dari lima bersaudara ini berparas menawan dan berpendirian tegas.

Sesungguhnya, sedari kanak-kanak, Katarina telah terpesona pada panggilan hidup religius. Ketika berusia 13 tahun, ia mencoba masuk ke sebuah biara yang aturannya sangat ketat. Permohonannya langsung ditolak oleh pemimpin biara karena umurnya yang masih terlalu muda, tentu belum memenuhi syarat.

Alhasil, Katarina melupakan panggilan religiusnya. Dua tahun kemudian, ia bersulang kasih dengan seorang bangsawan muda asal Genoa bernama **Guiliano Adorno**. Pada usia 16 tahun, ia mengikat janji di depan altar dengan kekasihnya itu.

Awalnya, Katarina tidak bahagia dengan perkawinannya. Guiliano cenderung acuh tak acuh terhadap rumah tangganya. Bahkan, pria itu terkadang kejam, tega melakukan kekerasan, dan tidak setia. Katarina harus menanggung banyak penderitaan batin akibat ulah sang suami.



Secara ekonomi, pasangan Guiliano dan Katarina tidak kekurangan apa pun karena harta warisan orang tua mereka berlimpah-limpah. Karena merasa tidak bahagia, Katarina mencari pelarian dengan hidup berfoya-foya dan menikmati kesenangan semu. Akibatnya, ia acuh tak acuh terhadap hidup rohaninya hingga pada akhirnya ia mengalami depresi. Batinnya tidak tenteram dan selalu galau.

Katarina bertobat pada usia belia, 26 tahun. Selanjutnya, Guiliano pun ikut bertobat. Perlahan-lahan keduanya mulai mengenyam kehidupan yang bahagia, menggapai cita-cita yang luhur ingin mengabdikan Tuhan. Pada tahun 1473, mereka pindah dari kastil mereka yang mewah ke sebuah rumah sederhana.

Di rumah itulah, secara sukarela, mereka mulai melayani orang-orang sakit yang tak berpunya. Selain itu, mereka juga merawat orang-orang sakit di sebuah rumah sakit di Genoa. Katarina mengorganisir pelayanan di rumah sakit tersebut hingga ia menjadi pemimpinya.

MUKJIZAT KESEMBUHAN

Pada tahun 1493, Katarina nyaris wafat karena tertular penyakit yang tengah mewabah di kota Genoa. Setelah sempat berada di ambang antara hidup dan mati, ia mengalami mukjizat kesembuhan. Empat tahun kemudian, tahun 1497, Guiliano memutuskan untuk menjadi rahib. Namun, tak lama berselang, ia jatuh sakit dan meninggal dunia.

Setelah sang suami tiada, Katarina tetap tekun melanjutkan karya amalnya. Ia giat melayani orang-orang sakit yang tak berpunya. Selain melayani di rumah sakit, Katarina juga menjadi Anggota Ordo Ketiga Fransiskan. Ia terus berupaya untuk hidup kudus dengan menjalin relasi dengan Tuhan melalui doa dan mati raga.



Katarina lahir dari keluarga bangsawan Italia kaya-raya. Putri bungsu dari lima bersaudara ini berparas menawan dan berpendirian tegas. Sedari kanak-kanak, telah terpesona pada panggilan hidup religius. Ketika berusia 13 tahun, ia mencoba masuk ke sebuah biara. Permohonannya langsung ditolak karena umurnya yang masih terlalu muda, belum memenuhi syarat.

Tuhan mengaruniakan banyak rahmat istimewa dan kehidupan mistik yang mendalam kepada Katarina. Berulang kali ia mengalami penglihatan mengenai api penyucian. Bahkan Tuhan kerap mengizinkan Katarina ikut merasakan penderitaan jiwa-jiwa di api penyucian.

Untaian pengalaman rohani itu membuat perhatian Katarina cukup tercurah pada jiwa-jiwa di api penyucian. "Penderitaan mereka besar karena mereka dianggap belum layak masuk Surga. Kita perlu mendoakan mereka," ungkap Katarina.

Pada tahun 1499, pembimbing spiritualnya, **Pastor Cattaneo Marabotti**, meminta kepada Katarina untuk menuliskan semua penglihatan yang dialaminya. Katarina pun mengikuti saran Pastor Cattaneo. Ia menulis beberapa buku tentang pengalaman

imannya, terutama tentang api penyucian.

Tulisan-tulisan Katarina menjadi sumber inspirasi bagi orang-orang kudus lainnya, seperti **Robertus Bellarminus** dan **Fransiskus de Sales**. Selama proses kanonisasinya, Vatikan menyatakan bahwa tulisan-tulisan Katarina Fieschi membuktikan kesucian dirinya. Hingga saat ini, tulisan-tulisan Katarina tetap terjaga.

Katarina Fieschi wafat pada tahun 1510. **Paus Klemens X** membeatifikasinya pada 6 April 1675. Kemudian Paus Klemens XII mengkanonisasi Katarina pada 16 Juni 1737. Santa Katarina Fieschi diperingati setiap 15 September.

Di antara sekian banyak wanita kudus yang menyandang nama Katarina, Katarina Fieschi yang memperoleh julukan "Pencinta Jiwa-jiwa di Api Penyucian". Ia juga dikenal sebagai "Katarina dari Genoa", Santa yang dihormati sebagai pelindung kota Genoa dan rumah sakit-rumah sakit di Italia.

(Maria ETTY)

POWERFUL NOVENA OF CHILDLIKE CONFIDENCE

To be said at the same time for 9 consecutive hours, or for 9 days

O Jesus, Who has said,
"Ask and you shall receive,
seek and you shall find,
knock and it shall be opened,
" through the intercession of
Mary, Your Most Holy Mother,
I knock, I seek,
I ask that my prayer be granted.
(Make your request)

O Jesus, Who has said,
"All that you ask of the Father in
My Name, He will grant you,"
through the intercession of
Mary Your Most Holy Mother,
I humbly and urgently ask your
Father in your name that my
prayer will be granted.
(Make your request)

O Jesus, Who has said,
"Heaven and earth shall pass away
but My word shall not pass away,"
through the intercession of
Mary Your Most Holy Mother,
I feel confident that
my prayer will be granted.
(Make your request)



POPE FRANCIS



APOSTOLIC VISIT TO



INDONESIA 3-6 September 2024

FAITH • FRATERNITY • COMPASSION

GEMBALA YANG SUCI ITU DATANG

Sebuah pesan muncul di telepon selulernya “Bu Retno, ibu mendapat kesempatan untuk ikut misa di Gelora Bung Karno bersama **Paus Fransiskus**.” Ibu Retno yang tinggal di Lingkungan St. Barnabas mengatakan bahwa ia sangat kaget, tidak percaya dan tidak pernah menduga, akan tetapi ia sangat senang dan bahagia mendapat kesempatan untuk mengikuti misa akbar bersama Paus Fransiskus. Ia sangat bersyukur dan merasa bahwa Tuhan begitu baik dan memberikan berkat tersendiri baginya.

Jenny Purnama, yang saat ini menjadi salah seorang anggota DPH di sebuah Paroki bercerita “Jatah untuk umat KLMTD ada 3 kuota. Mereka sangat senang sekali dan sampai menangis tidak percaya bahwa mereka mendapat kesempatan untuk ikut hadir dalam misa bersama Paus. Seorang ibu, *single parent*, keluarga prasejahtera yang mempunyai ABK, ia juga sangat bersemangat untuk hadir dan berjanji akan menitipkan anaknya agar

tetap mendapat perhatian yang dibutuhkan. Seorang ibu yang lain, yang mempunyai tanggungan beban keluarga anak cucunya, ia pun sangat bersemangat untuk hadir agar mendapatkan berkat secara langsung dari Bapa Suci.”

Demikian pula ada seorang bapak yang sangat merindukan untuk hadir namun ternyata kalah cepat untuk mengisi *link* yang ada di lingkungannya. Walaupun sudah tergolong senior namun bapak tersebut benar-benar merasakan keinginan yang amat sangat di hatinya. Jenny yang mendengar informasi tersebut berusaha mencari tiket yang tersisa”. Ketika saya memberitahu bahwa ada sebuah tiket misa un-

tuknya, beliau menangis terharu dan tidak menyangka keinginannya bisa terwujud,” ungkap Jenny dengan rasa haru.

Seorang teman lain, **Antonius Hartanto** yang tinggal di Paroki tetangga bercerita bahwa sesungguhnya ia mendapat kesempatan untuk ikut misa dari kuota Lingkungan. Namun hatinya merasa dirinya tidak pantas untuk hadir dalam misa tersebut, apalagi sebentar lagi ia akan berpindah Lingkungan, suara hatinya menolak untuk mengambil hak umat di Lingkungannya yang lama karena pada saat misa ia sudah pindah ke Lingkungan yang baru. Dan Tuhan memberikan jalan lain. Tuhan menanggapi ke-

Demikian pula ada seorang bapak yang sangat merindukan untuk hadir namun ternyata kalah cepat untuk mengisi *link* yang ada di lingkungannya. Walaupun sudah tergolong senior namun bapak tersebut benar-benar merasakan keinginan yang amat sangat di hatinya. Jenny yang mendengar informasi tersebut berusaha mencari tiket yang tersisa. “Ketika saya memberitahu bahwa ada sebuah tiket misa untuknya, beliau menangis terharu dan tidak menyangka keinginannya bisa terwujud”.

rinduannya dengan memberikan kesempatan kepadanya melalui jalur KWI yang ditunjukkan Tuhan melalui salah seorang anaknya. Ia menulis pesan kepada saya: *"I feel so blessing because it's once in a life time experience that would never happen again."*

Senang, bahagia, terharu dan merasa memperoleh berkat Allah dengan kedatangan Bapa Suci Paus Fransiskus. Barangkali seperti itulah suasana kebatinan umat Katolik di Indonesia khususnya umat yang mendapat kesempatan untuk hadir dalam misa akbar bersama Paus Fransiskus.

Dalam menyongsong kunjungan pastoral Bapa Suci Paus Fransiskus ke Indonesia pada 3 - 6 September 2024, Gereja Katolik Indonesia, melalui berbagai Komunitas menyelenggarakan banyak seminar tentang sosok Paus Fransiskus, pemikiran dan ajaran-ajarannya maupun keteladannya. Demikian pula banyak tokoh dan aktivis Gereja yang membuat berbagai tulisan tentang pokok-pokok pikiran dan pandangan Bapa Suci. Ini sejalan dengan apa yang menjadi pesan Bapa Kardinal Ignatius Suharyo pada sebuah wawancara "..... yang lebih penting bukan bertemu secara pribadi atau bertatap muka dengan Paus, tetapi meneladani kehidupan Bapa Suci dan melaksanakan ajaran-ajarannya." Hal ini disampaikan Bapa Kardinal dalam menanggapi keterbatasan kuota untuk hadir secara langsung dalam misa akbar tersebut.

Jorge Mario Bergoglio yang waktu itu menjabat sebagai Uskup Agung Buenos Aires (1998-2013) dikukuhkan sebagai Paus ke-266 pada 13 Maret 2013. Beliau adalah seorang imam Jesuit yang menghidupi spiritualitas Ignasian dan memilih nama Fransiskus pada saat dikukuhkan sebagai Paus, yang merupakan tanda menghayati kemiskinan sebagai anugerah dan keteladanan yang diwariskan oleh Santo Fransiskus Asisi.

Paus Fransiskus ke Indonesia

Pemimpin tertinggi Gereja Katolik Paus Fransiskus akan melakukan kunjungan ke kawasan Asia Pasifik pada September 2024 dengan Indonesia menjadi negara pembuka dalam rangkaian perjalanan tersebut.

Profil Paus Fransiskus

- Nama: **Jorge Mario Bergoglio**
- Tempat lahir: **Buenos Aires, Argentina**
- Tanggal lahir: **17 Desember 1936**
- Terpilih sebagai Paus: **13 Maret 2013**

Agenda kunjungan

Data Holy See Press Office, 4 Juli 2024

- Melakukan pertemuan kenegaraan dengan Presiden Joko Widodo di Istana Merdeka.
- Bertemu rohaniwan di Gereja Katedral, Jakarta.
- Bertemu tokoh lintas agama di Masjid Istiqlal, Jakarta.
- Memimpin misa akbar di Stadion Gelora Bung Karno.

Tanggal kunjungan di Indonesia: **3-6 September 2024**

Sosok Paus Fransiskus dari awal pelantikannya sudah menunjukkan sebuah pembaruan. Beberapa saat setelah dikukuhkan, beliau tampil kedepan, membungkukkan badan dan mengucapkan selamat sore. Menurut Bapa **Kardinal Suharyo**, penampilan tersebut diluar tradisi dan sudah merebut kredibilitas kultural, membongkar tradisi feodal klerikalistis dan membawanya pada ucapan dan tindakan yang membumi dan menyentuh umat. Lalu dengan rendah hati Paus Fransiskus memohon agar umat Katolik mendoakan beliau. *"Pergate per me"* (berdoalah untuk saya), permohonan itu disampaikan Bapa Suci sebelum memberikan berkat

perdana kepada jutaan umat yang berkumpul di lapangan Basilika Santo Petrus.

Dalam perjalanan waktu, Bapa Suci Paus Fransiskus telah menunjukkan konsistensi dengan spiritualitas Ignasian dan keteladanan Santo Fransiskus Asisi. Menurut Paus, kekuasaan yang sesungguhnya adalah melayani. Seorang Paus pun ketika melayani harus masuk lebih total dalam kehendak melayani, membiarkan dirinya di inspirasi pelayanan yang rendah hati, konkrit dan setia. Seorang pemimpin harus membuka tangannya untuk melindungi, merangkul semua orang dengan kasih sayang dan kelembutan terutama kepada

mereka yang miskin dan kurang diperhatikan. Dan itu selaras dengan tema kunjungan Bapa Suci ke Indonesia “Iman – Persaudaraan – Bela Rasa” (Faith – Fraternity – Compassion) yang awalnya merupakan usulan Bapa Kardinal Suharyo selaku ketua KWI pada 2019 dan disetujui oleh Vatikan. Tema ini sejalan dengan misi Vatikan yaitu mengembangkan hidup keagamaan, kemanusiaan, perdamaian, dialog agama dan kesejahteraan.

Sejak muda Paus Fransiskus memang dikenal sebagai pribadi yang sederhana, bersahaja dan rendah hati. Keuta-



maan itu terlihat dalam gerak geriknya sebagai Paus baru yang direpresentasikan dalam homili,

seruan apostolik, ensiklik dan juga cara menyapa sesama dalam berbagai kesempatan. Bapa Suci mengatakan bahwa seorang pemimpin harus berbau domba gembalaannya. Gereja adalah rumah bersama. Gereja bukan sebuah kapel yang memusatkan diri pada doktrin, ortodoksi dan terbatas pada agenda ajaran moralnya. Gereja ibarat rumah sakit di medan perang

Salah satu yang menarik dalam menyongsong kedatangan Bapa Suci adalah diselenggarakannya sayembara menulis surat terbuka kepada Paus Fransiskus oleh Majalah Utusan dimana tulisan yang dinyatakan sebagai pemenang akan dibukukan dan diterjemahkan kedalam Bahasa Spanyol untuk dipersembahkan kepada Bapa Suci. **Romo Sindhunata, SJ** menulis “Para penulis surat kiranya merasa Bapa Suci adalah alamat yang tepat untuk memahami isi hati dan persoalan hidup mereka. Memang mereka tidak salah alamat. Dalam kesehariannya Bapa Suci Fransiskus jelas-jelas menampilkan bahwa dirinya sanggup untuk menjadi tampungan bagi demikian banyak perkara yang disampaikan tidak hanya umatnya, tapi juga orang-orang lainnya.”

Pada saat mempersiapkan tulisan ini, saya sempat membaca satu dua tulisan yang menjadi pemenang dalam sayembara tersebut. **Yohanes Bayu** menu-

PT BENTENG GADING SENTOSA

GENERAL CONTRACTOR

JASA KONSULTAN

Ide anda kami tuangkan dalam perencanaan yang matang dengan berbagai solusi antara lain

1. Desain
2. Anggaran
3. Waktu perencanaan
4. Sumber daya manusia
5. Teknis pelaksanaan

JASA KONTRAKTOR

Kami kerjakan apa yang telah direncanakan matang dengan didukung tim kerja yang professional dan sesuai di bidangnya antara lain

1. Interior
2. Arsitektur
3. Lansekap
4. Struktur dan bangunan tinggi
5. Marka dan Penerangan Jalan

OUR PROJECT

Your Best Partner

RUKAN CIBINONG CITY CENTER BLOK C 33
 JALAN TEGAR BERIMAN NOMOR 1
 KEL. PAKANSARI, KEC. CIBINONG, KABUPATEN BOGOR,
 JAWA BARAT
 021 837 28 424



Bapa Suci mengajak kita untuk berbicara dan melayani dengan hati.

lis "...Bapa, terima kasih telah menampakkan wajah Bapa yang berbelas kasih. Bapa yang Rahim dengan tangan terbuka menyambut kembalinya anak yang hilang." Berbagai kisah yang menarik ini merupakan jeritan hati dan ungkapan harapan yang memenuhi hati para penulisnya. Ungkapan Romo Sindhunata, SJ sungguh benar. Itu adalah jeritan umat, ungkapan harapan supaya dapat membawa kelegaan.

Pesan Bapa Suci Paus Fransiskus pada Hari Komunikasi Sedunia ke 55 adalah "Datang dan Lihatlah." Dari pesan itu terkandung harapan "...agar kita perlu bergerak, pergi melihat sendiri, tinggal bersama orang-orang, mendengarkan kisah mereka dan mengumpulkan pelbagai pendapat atas realita yang akan selalu mengejutkan." Pesan itu berlanjut pada pesan Bapa Suci pada Hari Komunikasi Sosial Sedunia yang ke-57 "Hatilah yang mendorong kita untuk datang, melihat dan mendengarkan. Dan hati itulah pula yang menggerakkan kita berkomunikasi secara terbuka dan ramah." Bapa Suci mengajak kita untuk berbicara dan melayani dengan hati.

Paus Fransiskus menulis "Kita memerlukan Gereja yang tidak takut untuk masuk ke dalam kekelaman hati manusia. Kita butuh Gereja yang dapat menjumpai mereka dalam perjalanan mereka. Kita butuh Gereja yang dapat masuk dalam percakapan dengan mereka. Kita butuh Gereja yang mampu berdialog dengan orang-orang yang telah meninggalkan

"Yerusalem" di belakang mereka. Gereja perlu menemani orang-orang yang berjalan dalam kekecewaan mereka."

Gembala yang suci ini datang, ingin melihat dan bertemu dengan umatnya di Indonesia. Melihat dan mendengarkan. Mengenal domba-dombanya. Mendengarkan jeritan hati dan membawa kelegaan. Membawa berkat bagi Gereja, bagi Bangsa dan Negara Indonesia. Himbauan Bapa Kardinal Suharyo sangat benar. Mempersiapkan kehadiran Bapa Suci akan menjadi sempurna dengan belajar tentang pemikiran dan ajaran-ajarannya, mengikuti

keteladanannya dan melaksanakannya.

Dengan suasana kebatinan umat Katolik seperti itu, sudah terbayang nuansa emosional dan gemuruh teriakan histeris umat yang hadir, di gereja dengan misa *online* bersama dan utamanya di Gelora Bung Karno dalam misa akbar bersama Bapa Suci:

Viva il Papa
Viva il Papa
Viva Papa Francesco
Viva Papa Francesco
Selamat datang Paus Fransiskus,
Sang Gembala yang Suci.

(Petrus Eko Soelarso)



TOKO BAHAN BANGUNAN

SURYA MAKMUR BERSAMA

MENYEDIAKAN MATERIAL BANGUNAN



Blessed to be Blessing










Lokasi Samping IL DORMITORIO – Gading Serpong

Jl. Desa Medang No.53. Medang
Tangerang- Banten 15344

ONLINE ORDER :

HP (WA) : 0813 9842 9803 & 0859 3951 2603



PESTA NAMA PAROKI SERPONG
GEREJA SANTA MONIKA KE-29

MENGHAYATI SOLIDARITAS DAN SUBSIDIARITAS

OLEH **EUSTASIUS TEGUH WICAKSONO**



Semangat dan antusiasme umat tampak pada 27 Agustus 2024 di mana Paroki Gereja Santa Monika Serpong merayakan pesta nama yang ke-29. Mengikuti tema yang diambil dari Keuskupan Agung Jakarta, "Solidaritas dan Subsidiaritas," perayaan ini menjadi momentum bagi umat paroki Santa Monika untuk semakin mempererat kebersamaan serta menyalakan semangat pelayanan kepada sesamanya.

Penggambaran logo bukan hanya sebuah lambang visual, tetapi juga lambang doa dan harapan komunitas akan terus menjadi cahaya dan berkat bagi sesamanya. Lilin yang menyala

mewakili cahaya Kristus yang memimpin jalan dalam hidup kita, dan tangan yang memegang lilin itu adalah simbol komitmen para umat paroki untuk saling mendu-



kung dan melayani. Sementara daun hijau dengan tulang salib adalah tanda pertumbuhan rohani yang kuat melalui keyakinan yang kokoh dan mengakar, bersedia berkorban untuk saudara-saudara manusia. Semua elemen dalam logo ini menjadi satu kesatuan mewakili arti yang mendalam yaitu semua umat di Paroki St. Monika bersedia menjadi terang bagi sesama.

"Menghayati Solidaritas dan Subsidiaritas" sebuah tema yang telah dipilih bukan semena-mena karena menyamakan dengan tema KAJ. Namun dipilih karena merupakan sebuah doa dan tekad yang ingin ditanamkan terus dalam hati dan semangat pelayanan umat Paroki Serpong.

Solidaritas memiliki arti persatuan dan kesatuan di atas perbedaan, sementara Subsidiaritas, dalam konteks paroki, menggambarkan sebuah prinsip. Prinsip dimana dalam pengambilan keputusan dan kewenangannya, harus ditempatkan sejauh mungkin di tingkat yang paling lokal, pada tingkat individu dan lingkungan yang paling tepat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi individu mereka sendiri.

Paroki Serpong dengan bangga menjadi sebuah pengalaman hidup dalam persatuan yang memperlihatkan kemajemukan dalam etnis dan tingkat ekonomi yang beragam, tetapi disatukan dalam satu iman yaitu iman kepada Kristus. Solidaritas yang ada tidak hanya sebatas perasaan simpatik atau bantuan materil, namun dalam konteks yang lebih personal dan mendalam yaitu berbagi kebersamaan dalam Kristus. Dengan menghayati pula prinsip Subsidiaritas, setiap lingkungan dalam Paroki Serpong harus mampu tumbuh dengan potensinya sendiri dalam belajar, bertindak, dan bertumbuh dalam iman.

Dalam konteks keberagaman, solidaritas dan subsidiaritas adalah fondasi dari kehidupan

masyarakat Katolik baik itu dari segi rohani maupun sosial di Paroki Santa Monika. Oleh karena itu, tidak sekedar menjadi keberadaan yang hanya ada selama masa perayaan dalam kehidupan paroki, tetapi menjadi pegangan selamanya untuk tumbuh dan berkembang dalam iman.

Paroki St. Monika dikenal aktif di dalam bidang ibadahnya. Selain Kehadiran Ekaristi, yang menjadi sumber dan pusat kehidupan rohani, aktivitas kehidupan rohani lainnya, seperti Legio Mariae, Emaus Journey, KEP, PDKK, dan SPKSM, juga merupakan bukti dari antusiasme para umat. Maka dari itu kami selaku panitia pesta nama St. Monika, mengadakan rangkaian kegiatan yang bertujuan mendukung dan mengobarkan antusiasme tersebut. Di antaranya adalah Kegiatan Donor Darah, Merangkai Buah Anak Kharris, Apresiasi dan Ramah Tamah

Warga Senior, Pelatihan BHD dan Kirab Kebhinekaan. Semua kegiatan tersebut diselenggarakan berlandaskan Solidaritas dan Subsidiaritas serta semangat pelayanan gerejawi.

Melalui perayaan ulang tahun ke-29 ini, Paroki Serpong Gereja Santa Monika diharapkan dapat semakin memperkuat semangat solidaritas dan subsidiaritas di antara umatnya. Sehingga, Paroki St. Monika dapat terus berkembang menjadi komunitas yang kuat dalam iman dan cinta kasih, serta mampu menjadi garam dan terang bagi masyarakat sekitarnya. ■

Paroki Serpong dengan bangga menjadi sebuah pengalaman hidup dalam persatuan yang memperlihatkan kemajemukan dalam etnis dan tingkat ekonomi yang beragam, tetapi disatukan dalam satu iman yaitu iman kepada Kristus. Solidaritas yang ada tidak hanya sebatas perasaan simpatik atau bantuan materil, namun dalam konteks yang lebih personal dan mendalam yaitu berbagi kebersamaan dalam Kristus. Dengan menghayati pula prinsip Subsidiaritas, setiap lingkungan dalam Paroki Serpong harus mampu tumbuh dengan potensinya sendiri dalam belajar, bertindak, dan bertumbuh dalam iman.

MICROFLEX®

Sektor 7 - Blok RO/72
Bumi Serpong Damai

Telp.537.1224
082118999325 - 0816.1108301

COUNTER :
Dunia Bangunan BSD
Instagram: microflex.bsd

Melayani Pesanan:

- * Pintu PVC
- * Pintu Expanda
- * Pintu Sequra * Lovera
- * Horizontal Blinds
- * Vertical Blinds
- * Roller Blinds
- * Insect Screen
- * Hermex Screen
- * Kawat Nyamuk Magnetic
- * Shower Screen
- * Folding Door/Gate
- * Kusen Aluminium
- * Canopy * Awning Tenda

Pada tanggal 5 hingga 24 Juni 2024, saya melakukan perjalanan ke Kanada untuk berlibur. Kota yang saya kunjungi adalah Toronto, Montréal, dan Kota Québec. Saya mengunjungi beberapa katedral di sana, namun ada tiga katedral yang menarik perhatian saya dan akan selalu saya ingat. Ketiga katedral tersebut adalah *Notre-Dame Basilica of Montréal*, *Mary Queen of the World Cathedral in Montréal*, dan *Notre-Dame de Québec Basilica-Cathedral*.

Pengalaman saya mengunjungi ketiga gereja ini tidak akan pernah terlupakan. Secara pribadi, saya sangat menyukai Notre-Dame Basilica of Montréal. Pengalaman saya mengunjungi ketiga gereja ini jauh berbeda dengan gereja-gereja yang pernah saya kunjungi di Indonesia. Kata-kata hanya bisa menjelaskan sedemikian mengenai aura yang saya rasakan di dalam setiap basilika.

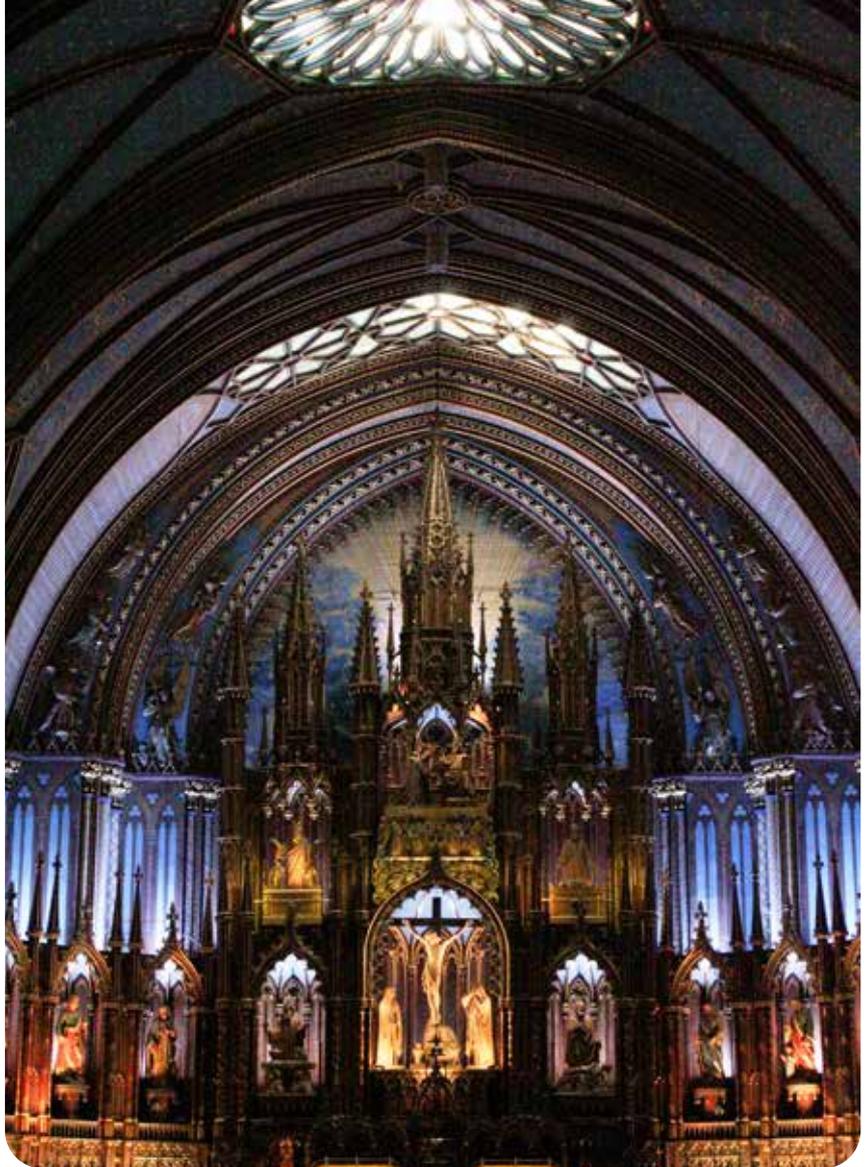


FOTO: DENZEL

GEMA KEANGGUNAN: MENJELAJAHI HARTA KARUN SPIRITUAL KANADA

OLEH **DENZEL MANFRED HAMDANI**

Pada tanggal 12 Juni 2024, saya berangkat ke Montréal dari Toronto sekitar 5 jam naik bus. Montréal adalah kota yang dulunya dijajah oleh Prancis. Masyarakat di kota itu kebanyakan berbicara dalam bahasa Prancis. Di Notre-Dame Basilica of Montréal, terdapat sebuah kapel di bagian belakang dengan nama *Notre-Dame du Sacré-Coeur Chapel*. Di situ terdapat monumen dinding yang seluruhnya terbuat dari perunggu. Namun, di dalam kapel itu tidak boleh ada foto atau video. Dengan warna emas, putih, dan perunggu, suasana





Tanpa ragu, saya akan kembali ke tiga basilika ini karena keanggunannya sungguh akan meninggalkan jejak dalam kenangan selama-lamanya. Menurut saya, mengunjungi ketiga gereja ini adalah suatu keharusan untuk kita

sebagai umat Katolik jika berlibur ke Montréal dan Kota Québec di Kanada. Keindahan ketiga gereja ini sungguh menakjubkan.

Penulis adalah umat Lingkungan St. Ignatius.

Pada tanggal 14 Juni 2024, saya berangkat dengan naik bus kurang lebih 3 jam dari Montréal untuk pergi ke Kota Québec. Dalam *Notre-Dame de Québec Basilica-Cathedral*, terdapat patung kecil St. Genevieve. Di sebelah patung terdapat kotak transparan bertuliskan "*St. Genevieve's little breads*". Masyarakat lokal di Kota Québec percaya pada nama St. Genevieve dan percaya bahwa roti kecil yang diberkati dalam nama-Nya membawa berkah. Roti ini hanya dimaksudkan untuk dibagikan dan disimpan, bukan untuk dimakan. Di atas altar terdapat patung Bunda Maria yang menggendong Bayi Yesus.

Blossom
home delivery
0816 4835 209

Selalu tersedia untuk anda :

- Susu Freshmilk dan UHT
- Makanan Beku (Frozen Food)
- Beras, Telur, Minyak, Buah dan Sayur
- Aneka makanan lainnya

Jaminan Kesegaran,
diantar langsung kerumah anda

STAY HOME, WE DELIVER

Pastor Rafael Maria Haryo Adipramono, OSC

KEMERDEKAAN DAN PERADABAN KASIH

Mencoba menghayati Kemerdekaan sebagai unsur perkembangan peradaban, tentunya akan jadi menarik bila bangsa kita dipandang oleh bangsa lain, terutama oleh tokoh seperti **Mahatma Gandhi**. Inilah dialog imajiner antara Indonesianis dan Mahatma Gandhi dalam pikiran penulis.

Indonesianis: Mohon maaf tuan, apakah tuan Mahatma Gandhi pejuang dan sekaligus pemimpin India di masa lalu?

Gandhi: Ya saya Gandhi, Mahatma itu sebutan atau gelar keagamaan yang diberikan masyarakat Hindu di India. Apakah Anda mengenal saya?

Indonesianis: Ya saya mengenal tuan dengan baik, tapi lewat cerita guru dan bacaan-bacaan tentang tokoh-tokoh dunia.

Gandhi: Oh begitu? Apa yang Anda kenal tentang saya?

Indonesianis: Banyak tuan.

Tuan adalah pemimpin India yang tersohor, pejuang kemerdekaan tanpa kekerasan, dan pejuang kemanusiaan yang humanis. Salah satu tokoh cerdas dunia yang kaya akan konsep-konsep kebangsaan dan nilai-nilai nasionalisme dan banyak lagi sebutan terhormat yang tuan sandang.

Gandhi: Tapi Anda cukup menyebut saya Gandhi saja. Semua predikat itu adalah pemberian dan sebutan orang. Saya tidak merasa sehebat itu. Mari kita mulai diskusi ringan kita tanpa pamrih dan kebohongan.

Indonesianis: Baik tuan Gandhi, saya akan mulai pertanyaan saya. Bagaimana konsep Anda tentang kebangsaan dan nasionalisme pada masyarakat multikultural seperti Indonesia ini?

Gandhi: He..he..he Anda salah kalau bertanya tentang multikultural di Indonesia pada saya. Indonesia jauh lebih hebat dari



India. Tokoh-tokoh dan pemimpin Indonesia pun jauh lebih hebat dari pemimpin India.

Indonesianis: Apa hebatnya Indonesia, tuan?

Gandhi: Indonesia sudah menjadi masyarakat majemuk multikultural dari dulu. Ada ratusan suku, ras, agama, bahasa, dan beberapa bangsa ada di Indonesia. Mereka hidup rukun, damai, dan terjalin kekeluargaan yang luar biasa sebagai keluarga yang harmonis. Sedangkan negara lain hanya ada dua suku saja sering berkonflik. Ada dua agama saja bisa memisahkan diri menjadi dua negara seperti India dan Pakistan. Ada dua aliran saja bisa terus berkonflik seperti India dan Srilanka. Malah ada yang masih dalam satu suku dan ras karena perbedaan paradigma ideologi dan kepemimpinan, bisa terpecah menjadi beberapa negara seperti di Eropa. Indonesia kan masih utuh dan tetap harmonis seperti sekarang.

Indonesianis: Bagaimana tentang konsep keagamaan?

Gandhi: *My religion is humanism.* Agama bukan soal ucapan dan ritual tapi soal perilaku dan menghargai kemanusiaan. Tuhan ada pada diri Anda dan diri setiap orang. Sayangi dan hormati mereka seperti Anda menyayangi dan menghormati Tuhanmu.



Indonesianis: *Lho*, kalau cuma itu 'kan kami sudah punya tuan. Kami sudah punya Pancasila. Sila pertama dan kedua sudah kami amalkan dari dulu.

Gandhi: *Lah*, kan sudah saya bilang negara Anda hebat. Negara Anda kaya akan segalanya. Negara Anda mempunyai tokoh-tokoh hebat. Ke-arifan lokalnya juga luar biasa.

Indonesianis: Kok, saya tidak merasakan?

Gandhi: Ya, karena Anda tidak pernah bersyukur dan selalu merasa kurang. Mungkin juga tidak percaya diri.

Indonesianis: Terus sekarang bagaimana?

Gandhi: Jangan menjadi orang lain. Jadilah masyarakat Indonesia yang Indonesia, berjiwa Indonesia, cinta Indonesia, dan bangga Indonesia, serta percaya diri bahwa Indonesia itu hebat dan akan terus menjadi hebat.

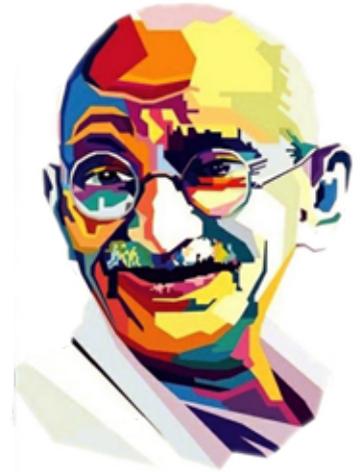
Indonesianis: Terimakasih tuan Gandhi. Anda telah membuka pikiran dan mata hati saya. Sampaikan salam saya pada tokoh-tokoh hebat lainnya.

Gandhi: Terimakasih juga sudah mau mendengarkan karena saat ini sulit mencari pendengar.

Ada yang menarik dari pendapat Gubernur Lemhannas RI **Letjen TNI (Purn.) Agus Widjojo**:

“Pemikiran-pemikiran mainstream juga dapat berujung pada musnahnya peradaban, hal ini memerlukan adanya pengelolaan yang baik terhadap budaya bangsa dan menjadi paradoks bahwa suatu bangsa memiliki budaya yang kaya di masa lalu tetapi kemudian peradaban bisa hancur karena adanya budaya-budaya atau nilai-nilai yang dibawa oleh budaya atau peradaban lain,” kata Agus Widjojo saat memberikan sambutan pada acara The 5th Jakarta Geopolitical Forum 2021 dengan tema “*Culture and Civilization: Humanity at the Crossroad*” secara daring.

“**FREEDOM IS NOT WORTH HAVING IF IT DOES NOT INCLUDE THE FREEDOM TO MAKE MISTAKES.**”



Masyarakat sedang berada di persimpangan jalan, karena dihadapkan antara nilai-nilai kemanusiaan dan manfaat dari teknologi. Peradaban yang terjadi saat ini membuat manusia lebih menikmati hak-hak politik maupun manfaat sosial. Namun, juga membawa ketidakstabilan sosial maupun ketidaksetaraan yang menimbulkan kehancuran.

“Peradaban akan berubah menjadi lebih maju dengan adanya teknologi, ekonomi, idealisme, dan kemajuan ilmu pengetahuan. Namun teknologi juga dapat menghilangkan moralitas manusia sedikit demi sedikit,” demikian disampaikan Bapak Agus Widjojo.

Dari kedua tulisan ini semoga kita bisa coba ambil kesimpulan tentang Kemerdekaan dalam Kasih Tuhan. Dari “Dokumen Persaudaraan Manusia untuk Perdamaian Dunia dan Hidup Berdampingan” yang ditandatangani oleh **Paus Fransiskus** dengan Imam Besar Al-Azhar, **Ahmad Al-Tayyib** dalam pertemuan lintas agama di Masjid Founder’s Memorial di Abu Dhabi berupaya mendorong untuk hubungan yang lebih kuat antara umat manusia. Selain itu juga mempromosikan pada hidup berdampingan antara umat beragama untuk melawan ekstremisme dan dampak negatifnya. ■

Supplier Sayuran Hidroponik
☑️ : 081212887443
Free ongkir BSD area



Narasumber dan seluruh peserta Choir Camp.

CHOIR CAMP OMK SANTA MONIKA 2024 **ELEMENT: BACK TO BASICS**

OLEH **AILEEN CLAIRE LUKITO, ASCENCIA FIKE KOMALA, BENEDICTA LE NAINE DUCAIN DJEDOMA, & ENGGELYCA JULIYANTI MAGDALENA**

*Manusia kecil tak selalu kerdil,
seperti ranting pertama yang
tersulut api.*

Walau kecil, namun berarti.

*Menebar nyala ke kayu terbesar
hingga api semangat
membangkitkan apapun
yang menjadi
ketakutan sang manusia.*

Choir Camp OMK Santa Monika dilaksanakan pada awal Juni lalu, diikuti oleh 40 anggota koor OMK Santa Monika, di INAGRO, Bogor. Kegiatan ini diadakan dengan tujuan membangun kebersamaan koor OMK Santa Monika sebagai komunitas. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk meningkatkan kualitas bernyanyi setiap anggota koor OMK.

Kegiatan Choir Camp yang perdana ini memilih tema "Element: Back to Basics." Melalui tema ini kami diajak untuk mempelajari seluruh elemen dalam bernyanyi dari dasar. Dengan menguasai dasar-dasar bernyanyi, kami diharapkan dapat melayani dengan lebih baik. Setiap pelajaran tidak hanya untuk meningkatkan keterampilan teknis tetapi juga memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang interpretasi musik. Kesatuan dan dukungan antar anggota juga ditekankan, karena sangat penting untuk keberhasilan suatu paduan suara.

Pada hari pertama, kami diajarkan teknik-teknik dasar dalam pengelolaan vokal suara. Kami diajar oleh Kak **Lucia Kusumawardani** (Kak Dani) yang sudah berpengalaman di bidang tarik suara, khususnya paduan

suara. Kami mempelajari postur tubuh yang baik ketika bernyanyi, cara mengontrol pernapasan, resonansi suara, huruf vokal, konsonan, register suara, cara meningkatkan jangkauan nada/ambitus, intonasi/ketepatan nada, dan memadukan suara sehingga tidak ada suara yang dominan/memonjol. Seluruh materi dibawakan dalam 3 sesi selama sehari penuh. Lebih dari sekadar mengasah kemampuan vokal, kami juga belajar menjalin ikatan di dalam harmoni dengan cara saling mendengarkan suara setiap penyanyi. Ketika hal ini kami terapkan, harmoni dan melodi menjadi sebuah dialog yang 'berbicara' di antara nada-nada vokal yang beragam.

Dalam melodi dan harmoni yang bergema pada setiap sesi ataupun pengajaran yang diberikan, kami tidak hanya meningkatkan kemampuan vokal tetapi juga



Para peserta mengikuti sesi Choir Camp di hari pertama.



Pengajaran dasar-dasar bernyanyi oleh Kak Dani.

menemukan rasa, tujuan, dan komunitas yang baru. Ketika kami berusaha untuk memberikan yang terbaik, kami yakin bahwa setiap alunan nada yang kami berikan akan sampai kepada hati setiap umat, sehingga memberikan semangat yang menggembirakan dalam melayani Tuhan.

Tidak hanya itu saja, setiap sesi dan pengajaran yang diberikan, membuat kami dapat meningkatkan skill kami sedikit demi sedikit. Sehingga harapannya pada kegiatan ini adalah, para anggota Koor OMK Santa Monika dapat melayani Tuhan dengan penuh penghayatan, suka cita, menguasai dan menyanyikan berbagai jenis lagu dengan baik untuk keberlangsungan koor ke depannya.

Hari kedua kegiatan Choir Camp dimulai dengan senam pagi untuk membugarkan badan serta melatih pernapasan diafragma. Selanjutnya, bonding antar anggota dengan games yang seru dan menyenangkan. Kami dibagi menjadi 4 kelompok sesuai elemen yakni tanah, api, air, dan angin, lalu ditugaskan untuk bermain di delapan pos berbeda. Masing-masing pos memiliki permainan yang unik, mulai dari te-

bak lagu, estafet balon, estafet air, mengambil foto sesuai petunjuk, hingga menjaga keseimbangan menggunakan tali. Selain seru dan menyenangkan, seluruh permainan ini dibuat agar kami semakin dekat dan saling mengenal.

Setelah seluruh rangkaian acara Choir Camp selesai, kami pulang dengan senyum yang lebar dan semangat melayani yang diperbarui. Ilmu yang kami dapatkan di Choir Camp akan kami terapkan dalam setiap latihan maupun kesempatan bertugas di gereja. Kami telah diberikan talenta, maka kami akan mempertanggungjawabkannya dengan menggunakan dan mengasahnya sebaik mungkin. Seperti yang disebutkan Yesus di Lukas 12:43, "Berbahagialah hamba, yang didapati tuannya melakukan

tugasnya itu, ketika tuannya itu datang."

Koor OMK Santa Monika berlatih rutin setiap hari Senin dan Kamis, pukul 19.00 – 21.00. Bagi teman-teman OMK (berusia 13-35 tahun dan belum menikah) yang merasa terpanggil untuk bergabung, bisa menghubungi kami di Instagram @koomksanmon.

Para penulis adalah anggota Koor OMK Santa Monika

ROTI PANAS
PASMOD BSD
Roti Sate Panggang di Tempat



Mulai dari **16K**

ROTI TER-PANAS
di BSD CITY !!!

☎ 0813 8551 7018 @rotipanas.pasmodbsd
Hotline: 0818 900 180
Ruko Pasar Modern BSD Blok R10 (pintu barat)



Aplikasi Belanja Harian

GRATIS ONGKIR

Tanpa Minimal Belanja



**KHUSUS
AREA ANDA**

- ✓ KIRIM lebih **CEPAT**
- ✓ PRODUK lebih **LENGKAP**
- ✓ PROMO lebih **MANTAP**



PAKAI VOUCHER
Rp 15.000*
Untuk Pengguna Baru

Masukkan kode saat daftar Alfagift
KODE REFERRAL

KOMUNIKA

Voucher akan masuk ke menu
"Vouchers" di Alfagift maks 3 hari kerja

Periode Promo: 8 Agustus - 31 Oktober 2024



Download Sekarang!



Scan Me!

*Syarat & Ketentuan berlaku

Misa Hari Anak Nasional, 28 Juli 2024



Sing A Song, 28 Juli 2024



foto : Tim Komunika

Lomba Lektor Anak, 28 Juli 2024



foto : Tim Komunika

Festival Paduan Suara, 4 Agustus 2024



foto : Tim Komunika

Fun Race, 11 Agustus 2024



foto : Tim Komunika

Pesta Nama, 25 Agustus 2024



Pesta Nama

ke - **29**
Tahun

Paroki Serpong, Gereja Santa Monika



**Mewujudkan Solidaritas
& Subsidiaritas
UNTUK KESEJAHTERAAN
BERSAMA**



Perayaan Pesta Nama Paroki Santa Monika
di dukung oleh :



Pesta Nama

ke **29**
Tahun

Paroki Serpong,
Gereja Santa Monika



**Mewujudkan Solidaritas
& Subsidiaritas**

**UNTUK KESEJAHTERAAN
BERSAMA**



Perayaan Pesta Nama Paroki Santa Monika
di dukung oleh :



Pesta Nama ke - **29** Tahun

Paroki Serpong, Gereja Santa Monika



**Mewujudkan Solidaritas
& Subsidiaritas
UNTUK KESEJAHTERAAN
BERSAMA**



Perayaan Pesta Nama Paroki Santa Monika
di dukung oleh :



UNIVERSITAS KATOLIK INDONESIA
ATMA JAYA
Tepercaya Kualitas Lulusannya



www.saintjohn.sch.id



**stella
maris**
EDUCARE IN CARITATEM

school • BSD
school of future entrepreneurs

MyTelkomsel



sinarmas land
Building for a better future



Pesta Nama ke - 29 Tahun

Mewujudkan Solidaritas & Subsidiaritas
UNTUK KESEJAHTERAAN BERSAMA



Paroki Serpong, Gereja Santa Monika

Perayaan Pesta Nama Paroki Santa Monika
di dukung oleh :



BUMN UNTUK INDONESIA



Gak Kuatir Pergi Jauh Karena Ada BRI^{mo}

Tabungan BRI Pas Buatmu!

bbri.id/TabunganBRI



Sabrina 0812 1214 017 | www.bri.co.id

BUMN UNTUK INDONESIA



Jualan Makin Cuan Tanpa Potongan QRIS

Yuk Dapatkan **MDR 0%** dengan Jadi Merchant BRI

Download **BRI^{merchant} Sekarang**

Berlaku 1 Agustus - 31 Oktober 2024

bbri.id/mdrqr



Sabrina 0812 1214 017 | www.bri.co.id

VIVA IL PAPA!

OLEH MARIA KLAVIA ARITONANG

Tidak disangka, saya boleh ikut dalam momen bersejarah ini, bukan hanya bagi umat Katolik Indonesia tapi juga bagi seluruh bangsa Indonesia. Kedatangan **Bapa Suci Paus Fransiskus** ke Indonesia mengundang kami murid-murid sekolah untuk ikut merayakan Misa Suci bersama Bapa Paus di stadion Gelora Bung Karno (GBK).

Saya mendapat tempat di Stadion Madya bersama murid-murid sekolah Katolik lainnya. Misa dimulai pada pukul 17:00 WIB, tetapi rombongan kami dari sekolah Santa Ursula BSD sudah berangkat sejak pukul sebelas siang, dan tiba di GBK tepat tengah hari. Bersama ribuan umat yang hadir, kami sabar menanti kedatangan Bapa Paus selama hampir lima jam sambil menahan terik matahari yang menusuk kulit. Menjelang Misa, ada serangkaian acara yang dilakukan seperti menyanyikan lagu Indonesia Raya,



menyaksikan penampilan **Lyodra Ginting** dan **Pastor Aloysius Tamnge, MSC**, menyaksikan tayangan video kisah hidup Paus Fransiskus, serta berdoa Rosario.

Pukul 14:30, rintik hujan perlahan turun membasahi umat di stadion. Kami serempak mengenakan jas hujan yang disediakan di kursi. Warna-warni jas hujan mewarnai stadion GBK dan stadion Madya. Saya memandang hujan tersebut sebagai hujan berkat dari Allah. Saya percaya bah-

wa ini menandakan bahwa Allah memberkati kami semua yang berada di stadion. Kami berdoa Salam Maria sebanyak sepuluh kali berharap hujan segera reda. Tak lama kemudian, hujan mereda dan langit kembali cerah. Doa kami dikabulkan oleh Tuhan.

Stadion Madya menjadi salah satu tempat untuk mengikuti perayaan ekaristi ini. Meski tidak langsung berhadapan dengan altar, kami mendapat kesempatan untuk terlebih dahulu melihat langsung Bapa Suci memasuki GBK. Puji Tuhan, saya berada di posisi paling depan. "Viva Il Papa! Viva Il Papa!" Gemuruh suara umat menyambut kedatangan Paus Fransiskus. Kami bersukacita dan terharu bisa melihat langsung Bapa Paus.

Sayang kami tidak dapat bersalaman dan mendapatkan berkat langsung seperti anak-anak. Ada yang disalami, diberkati, bahkan dicium oleh Bapa Suci. Ada seorang teman yang berkomentar, "Aku mau jadi bayi lagi, supaya bisa diberkati Paus Fransiskus!" Meski demikian kami mendapat pengalaman rohani yang luar biasa, dan merasa sangat senang bisa ikut serta dalam Misa Akbar bersama Paus.

Penulis adalah Umuat Santa Katarina dari Siena wilayah 2





OMK IN ACTION PEKAN OLAHRAGA PAROKI 2024

OLEH ELKE SUNARTA

Pekan Olahraga Paroki Orang Muda Katolik (POP OMK) Paroki Serpong Gereja Santa Monika adalah kegiatan rutin yang dilaksanakan setiap dua tahun sekali. Selain untuk mewujudkan OMK yang sehat jasmani, kegiatan ini juga merupakan tempat bertemu dan mengakrabkan diri melalui ajang olahraga. Tahun 2024 ini, POP OMK mengusung tema *Multiverse of POP Power and Persistence - Game On Bond On*, berlangsung mulai tanggal 27 Juli hingga 18 Agustus 2024.

Berbeda dari kegiatan POP tahun-tahun sebelumnya, POP 2024 yang menjadi salah satu kegiatan untuk memeriahkan Perayaan Pesta nama Paroki Serpong Gereja Santa Monika, kali ini mengusung lomba *e-sports*. *Mobile Legend* yang diperlombakan kali ini rupanya menjadi daya tarik kaum muda untuk ikut serta.

Cornelius Anggit Avianto, Ketua Panitia POP berhasil mengajak lebih banyak peserta dari Paroki lain dan dari institusi pendidikan untuk ikut serta. POP 2024 bergaung luas, menjangkau 12 Paroki dan tiga institusi pendidikan. Peserta tidak hanya berasal dari Dekanat Tangerang 2, tapi juga perwakilan dari Dekanat Tangerang 1, Dekanat Barat, bahkan dekanat Utara pun turut hadir. Kegiatan yang dilaksanakan di UNIKA Atmajaya BSD ini membuktikan bahwa proses tidak akan mengkhianati hasil.

Peserta lomba bulu tangkis, futsal, basket, serta tambahan cabang olah raga *e-sport* membuat suasana pertandingan ramai dan penuh kegembiraan.

Jika melihat kembali ke belakang, sebenarnya kalimat "Gak Bisa Yura" menempel di dalam pikiran dan benak teman-teman panitia POP. Saat itu, panitia sulit

sekali untuk dapat menarik OMK di gereja St. Monika untuk terlibat. 'Putar otak', merenung, berdiskusi dan memohon bantuan Tuhan melalui doa, menjadi bagian dari pergulatan dan ketekunan panitia registrasi POP ternyata mendorong panitia melakukan terobosan-terobosan baru.

Akhirnya, dengan bercururan keringat, terwujudlah POP yang berani berbeda untuk menjadi lebih baik. POP bertransformasi menjadi Pekan Olahraga antar Paroki dan ramah sesama yang menembus batas rutinitas. Kolaborasi dengan Universitas Katolik Atma Jaya BSD pun menjadi salah satu pendorong untuk membuat POP menjadi lebih baik. Semangat POP semangat OMK Paroki Serpong Gereja Santa Monika!

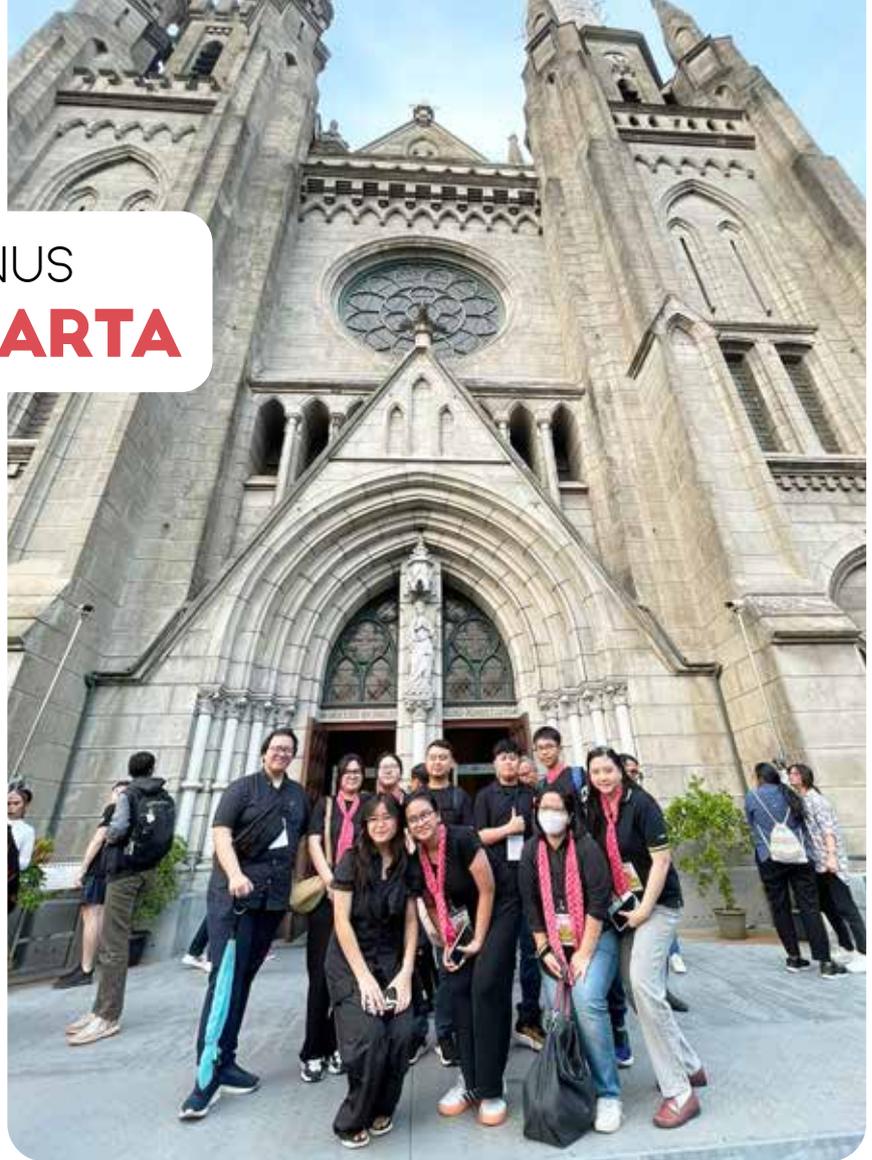
Penulis adalah Pendamping OMK Paroki Serpong Gereja Santa Monika

OMK ST. AGUSTINUS JELAJAH JAKARTA

Waktu libur menjadi saat yang paling ditunggu-tunggu oleh sebagian besar orang. Selama satu atau dua minggu pertama, rasanya banyak hal menarik yang dapat dilakukan. Berbagai kegiatan yang sebelumnya tertunda karena kesibukan, kembali direncanakan dan dapat terlaksana. Namun menjelang berakhirnya liburan, antusiasme berubah menjadi rasa jenuh. Waktu terus berjalan dan kekosongan jadwal malah terasa seperti beban. Setiap rencana atau aktivitas seakan tidak menjadi pilihan yang memadai untuk mengisi waktu dan mengatasi kebosanan.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, OMK St. Agustinus kembali mengadakan sebuah kegiatan, yang sekaligus menjadi sarana untuk meneguhkan iman Katolik. "OMK St. Agustinus Jelajah Jakarta" dilaksanakan di Kota Jakarta Pusat khususnya daerah sekitar Katedral. Selain menambah pengalaman berada di tengah hiruk-pikuk keramaian Ibu Kota, perjalanan ini juga menjadi sarana untuk mempererat hubungan antar anggota OMK.

Perjalanan "OMK St. Agustinus Jelajah Jakarta" yang dilaksanakan pada 13 Juli 2024. Kami memutuskan untuk menggunakan Kereta Rel Listrik (KRL) sebagai alat transportasi menuju Jakarta. Kereta tersebut berangkat dari stasiun Cisauk menuju stasiun Tanah Abang, kemudian berganti kereta yang menuju stasiun Manggarai. Pada situasi inilah, persaudaraan kami diuji, sebab kepadatan stasiun memungkinkan kami untuk terpecah dari rombongan. Namun kami semua berhasil sampai di stasiun Juanda, stasiun tujuan akhir. Berikut ini destinasi jelajah kami.



POS BLOC. KANTOR POS TEMPO DULU

Layaknya Ibu Kota, Jakarta menjadi destinasi wisata banyak orang karena keberagaman budaya, kuliner, dan infrastrukturnya. Pos Bloc menjadi salah satu destinasi kami saat menjelajahi kota Jakarta. Tempat *hangout* anak-anak muda itu dulunya adalah sebuah kantor pos milik pemerintah Hindia Belanda. Sekarang, tempat ini menjadi ruang untuk menyalurkan ide-ide kreatif yang memadukan seni, sejarah, dan hiburan, serta menjadi destinasi kuliner kekinian. Kami menghabiskan waktu di Pos Bloc untuk beristirahat, membeli jajanan ringan sambil bercengkerama, dan menikmati karya seni milik seniman lokal yang sedang mengadakan pameran.

GEREJA KATEDRAL

Sebagai umat Katolik, mengikuti misa sudah menjadi kebutuhan.

Di tengah gemerlap dan hiruk-pikuk kehidupan metropolitan Jakarta, Gereja Katedral yang berdiri megah bagaikan oase yang memberi kesejukan dan ketenangan. Kami memasuki area Gereja Katedral dengan perasaan takjub, mengagumi arsitektur neo-Gothic yang elegan. Gereja Katedral Jakarta dilengkapi dengan Museum Gereja Katedral yang menyuguhkan ratusan koleksi bersejarah beserta kisahnya. Museum ini juga menjelaskan perkembangan agama Katolik di Nusantara dari masa ke masa, dikemas dalam bentuk infografis yang diletakkan di sekitar ornamen bersejarah. Selepas mempelajari sejarah umat Katolik di Museum Katedral Jakarta, kami berdoa di Goa Maria dan mengikuti misa yang dipimpin oleh **Pastor Hani Rudi Hartoko, SJ**. Dalam homilinya, kami diajak untuk memahami arti kepedulian terhadap orang



lain dan pentingnya memperhatikan kepentingan bersama.

KAMPUNG KULINER SABANG

Menjelang malam, kami memutuskan untuk mencari pengalaman kuliner di Kampung Kuliner Sabang. Tempat ini terkenal sebagai street food dengan beragam pilihan makanan lezat, diantaranya yang kami cicipi adalah sate, soto, roti bakar, martabak, dan lainnya. Suasana di Kampung Kuliner Sabang begitu hidup dengan aroma harum dari berbagai masakan yang menguar di udara. Kami duduk bersama di meja panjang, saling berbagi hidangan, cerita,



tawa, dan menciptakan suasana kebersamaan yang hangat.

MENJAJAL TRANSPORTASI UMUM

Untuk melanjutkan perjalanan, kami memilih untuk menikmati suasana Kota Jakarta dengan menggunakan berbagai transportasi umum yang tersedia. Menggunakan Transjakarta, kami menelusuri berbagai landmark atau ikon Kota Jakarta seperti Bundaran HI, Monumen Nasional (Monas), dan lainnya. Setelah itu, kami naik MRT dan menuju stasiun KRL Sudirman untuk kembali ke stasiun Cisauk. Perjalanan ini memberikan kami

kesempatan untuk menikmati pemandangan serta merasakan kenyamanan dan kemudahan transportasi umum untuk menjelajahi kota besar seperti Jakarta.

Rasa lelah yang menyertai berakhirnya perjalanan ini tidak mengurangi kebahagiaan kami. Perjalanan kami menelusuri Jakarta meninggalkan pengalaman kebersamaan yang meliputi kerjasama dan sikap saling mengabdikan. Dengan mengunjungi tempat-tempat baru bersama, kami banyak belajar tentang budaya dan keterampilan yang memperkaya pengalaman kami. Dengan menggunakan transportasi umum, kami menyadari bahwa penggunaan transportasi umum berpengaruh besar terhadap pengurangan polusi dan kelancaran lalu lintas.

Kegiatan Jelajah Jakarta ini diharapkan dapat membuahkan nilai dan makna positif yang berkelanjutan bagi OMK di lingkungan St. Agustinus, dan menginspirasi OMK lingkungan lainnya untuk terus berkarya. Kami berharap pengalaman ini dapat mengundang partisipasi lebih banyak anggota dalam mengikuti rangkaian kegiatan-kegiatan OMK, untuk mewujudkan terciptanya rasa persaudaraan dan kekeluargaan. ■

GOJOSS

ORDER MIN. 1 HARI SEBELUMNYA

***BELUM ONGKIR**
FRESH MADE TO ORDER
GOOD TASTE

LUMPIA AYAM 25K/5PCS
COMBRO 25K/5PCS

CHOIPAN
25K/6PCS

HUBUNGI
0813 8842 0827



CAMPING PAPS 2024 MENEMUKAN CAHAYA DAN MENJADI TERANG

OLEH ANETTA CHELSEA, DIMAS GABRIEL & CHARITY JUNITA

Setiap tahun Putra Altar Putri Sakristi (PAPS) Santa Monika mengadakan berbagai kegiatan untuk membangun kebersamaan. Seperti rekoleksi, retreat atau *camping* yang diadakan setiap pertengahan tahun. Tahun ini kegiatan *camping* yang dipilih sebagai acara rekoleksi PAPS terasa sangat istimewa sebab baru diadakan kembali setelah delapan tahun tidak dilaksanakan, juga karena pandemi Covid-19.

Kegiatan *camping* tahun ini ini dilaksanakan pada tanggal

1-3 Juli di Camping Ground Batu Tapak, Cidahu, Sukabumi. Terinspirasi dari film *Harry Potter*, tema besar yang diusung adalah *LUMOS: Guided by Wisdom, Driven by Heart* diharapkan dapat memberi warna baru bagi dinamika pelayanan PAPS. Lumos sebagai mantra yang diucapkan untuk menciptakan cahaya atau terang, mengajak para peserta untuk menemukan cahaya dalam diri mereka dan menyebarkan cahaya itu kepada sesama. Cahaya ini dapat diartikan sebagai kebijaksanaan, kekuatan, dan penggalan potensi diri yang dapat

membantu anggota PAPS untuk melayani dengan lebih baik.

Acara yang berlangsung selama tiga hari dan dua malam tersebut diawali dengan misa pagi di Gereja Santa Monika BSD yang dipimpin oleh **Pastor Rafael Maria Haryo Adipramono, OSC**. Setelah misa, peserta menempuh perjalanan menuju lokasi Camping Ground Batu Tapak. **Pastor Yohanes Haris Andjaja, OSC** selaku Pastor pendamping PAPS memberikan sesi yang menarik bagi para peserta. “Walaupun diguyur hujan, bagiku momen ini menjadi salah satu



memori paling seru selama camping," ujar **Theresia Zelda Elti**, seorang peserta.

Keesokan harinya, para peserta bermain *games* dan *out-bound* untuk membangun kerja sama, kekompakan, dan kebersamaan. Setelah bermain, para peserta kedatangan tamu istimewa, **Fr. Vincent** yang dulunya juga menjadi bagian dari PAPS Santa

Monika. Dalam sesi *sharing* yang disampaikan, Fr. Vincent menyatakan bahwa kita harus menjadi cahaya yang menerangi sesama, bukan cahaya yang membutakan.

Hari kedua ditutup dengan ibadah taize dimana seluruh peserta berkumpul dalam keadaan hening untuk berdoa dan menyadari perjalanan yang telah mereka tempuh selama ini sebagai pe-

layan altar. Setelah ibadah taize terlaksana, tibalah puncak acara camping PAPS, yaitu pembaharuan janji PAPS yang dilakukan sambil mengelilingi api unggun dan menyalakan lampion sebagai simbol harapan dan cahaya baru bagi PAPS Santa Monika.

Akhirnya, pada hari terakhir, seluruh peserta PAPS mengikuti misa penutup yang dipimpin oleh Pastor Harris sebelum pulang yang menandakan akhir dari kegiatan camping PAPS 2024. **Daniel Satrio Utomo**, peserta camping PAPS 2024 mengatakan bahwa pengalaman camping sangat berkesan untuknya karena ia dapat bersosialisasi dengan anggota PAPS lainnya yang selama ini belum ia kenal. Ia juga bersyukur atas kesempatan refleksi diri yang diberikan selama camping agar ia bisa lebih mengenal diri sendiri sebagai seorang putra altar. Seluruh peserta dan panitia camping PAPS tentunya berterima kasih kepada para pastor, frater, koster, dan pendamping yang turut berkontribusi dalam seluruh rangkaian camping PAPS 2024. Walaupun camping tahun ini telah berakhir, diharapkan bahwa cahaya yang ditemukan oleh seluruh peserta dalam diri mereka dapat terus dipancarkan dalam pelayanan mereka sebagai PAPS Santa Monika. ■



 Duriansiucok Tangerang

 @duriansiucok.tgr

 087786567800

Available On

TOKOPEDIA



DurianSiUcok
BSD

GO FOOD



Durian Si Ucok
, BSD

GRAB FOOD



Durian Si Ucok
Rawa Mekar Jaya

BUKALAPAK



Durian Si Ucok
Tangerang

SHOPEE



Durian Si Ucok
.bsd.tgr

Durian Kupas

Durian Daging

Durian Monthong

Durian Kupas Premium

Pancake Jumbo

Pancake Mini

Pancake Non Cream

Pancake Medium

Vla Durian

Ice Cream Durian

Boba Durian

Jus Durian

Sop Durian

Risol Durian

MATA TUA - MATA SEHAT

OLEH SUDIBYO



Menyadari pentingnya kesehatan mata terutama di usia senior, Warga Senior Paroki Serpong Gereja Santa Monika berkumpul di bulan Juni lalu untuk mengikuti *talkshow Mata Tua-Mata Sehat*. Kesehatan mata khususnya pada warga usia lanjut dijelaskan oleh **dr. Yulinda Soemiatno, Sp.M** dari KMN Eye Care. Dr Yulinda menjelaskan mengenai penyakit katarak, penyebab dan pengobatannya, serta cara menjaga kesehatan mata.

Menurut dr. Yulinda, katarak itu bagaikan kaca jendela atau kacamata yang kotor, sehingga membuat penglihatan menjadi buram atau tidak jelas. Demikian pula lensa alami di mata manusia. Fungsinya untuk memfokuskan cahaya akan ter-

hambat bila kotoran menebal. Akibatnya tidak cukup cahaya yang bisa diteruskan ke syaraf penglihatan. Semakin tebal kataraknya, semakin sulit pemilik mata untuk melihat. Akhirnya tidak dapat melihat alias buta.

Penyebab utama katarak adalah faktor penuaan, protein yang menggumpal dan mengumpul menjadi kerak di lensa mata. Faktor penyebab lain adalah luka (karena berbagai sebab), terekspos sinar ultra violet atau sinar matahari berlebihan, diabetes serta pengobatan *steroid* dalam jangka waktu lama. Karena itu perlu upaya menjaga kesehatan mata dengan diet sehat, makan banyak buah-buahan, sayuran, vitamin C dan E, tidak merokok, menjaga kadar gula darah, mengenakan kacamata gelap untuk menghindari sinar matahari langsung. Juga sangat pen-

ting untuk rajin memeriksa mata secara berkala. Fakta:

- Indonesia menjadi negara dengan Angka kebutaan tertinggi di Asia Tenggara (mencapai 3%)
- Dari angka tersebut, Katarak merupakan penyebab kebutaan tertinggi (81%) —Survei *Rapid Assessment of Avoidable Blindness* oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Mata Indonesia dan Balitbangkes di 15 provinsi, Kompas , 4 Oktober 2022.

Sekitar 175 orang peserta menyimak dengan antusias, diikuti dengan tanya-jawab yang membuat waktu terasa pendek. Sementara itu dalam acara yang sama dilakukan pemeriksaan mata secara gratis bagi 30 warga senior.

Penulis adalah umat lingkungan St. Juventius



2000 TANGKAI BUNGA MAWAR UNTUK BUNDA MARIA

OLEH RINA, DYAH & ELISSA

Dalam rangka penggalangan dana untuk pembangunan Gereja St. Benediktus, Lingkungan St. Hermes berinisiatif mengadakan kegiatan donasi dalam bentuk persembahan bunga mawar yang diletakkan di goa Maria Bukit Kanada, Rangkas Bitung. Persembahan mawar tersebut disertai dengan intensi permohonan yang didoakan dan kemudian dibakar sesuai Perayaan Ekaristi. Karena bulan Mei adalah Bulan Maria, diperkirakan goa Maria dipadati oleh umat untuk berdoa, sehingga panitia memutuskan untuk melakukan peletakan 2000 tangkai bunga mawar ini dilakukan di hari Jumat, 17 Mei 2024.

Seiring dengan persiapan yang kami lakukan, berkat Tuhan dan Bunda Maria terus menyertai kegiatan ini. Kami mendapatkan dukungan yang luar biasa dari Pengurus Goa Maria Bukit Kanada dan Tim Dekor Altar Gereja St. Monika. Sukacita kami terus bertambah, ketika mendapatkan informasi bahwa di hari yang sama, akan ada peletakan 1000 lilin di goa Maria Bukit Kanada dari teman-teman dari KEP 19 Gereja Hati Santa Perawan Maria Tak Bernoda, Paroki Tangerang.

Kolaborasi antar dua Paroki terasa begitu kompak dan saling mendukung dalam mengatur persiapan untuk peletakan bunga mawar dan lilin. Kemurahan Tuhan mengalir dengan donasi dari berbagai wilayah dan kalangan, selama bulan April hingga awal Mei 2024. Para donatur sangat bersemangat dalam menuliskan permohonan dan ujud doa pribadi mereka yang akan dititipkan melalui panitai untuk dibawa ke Goa Maria Bukit Kanada. Ada kurang



lebih 2000 permohonan ujud doa yang masuk. Semuanya disusun rapi untuk didoakan bersama.

Sungguh terasa penyer-taan Bunda Maria yang menuntun kami semua sejak dari persiapan acara, penggalangan dana, hingga pelaksanaan acara. Benar-benar menjadi sebuah pengalaman rohani yang sangat berkesan. Kami bersyukur banyak pihak yang terlibat dan membantu untuk terlaksananya acara persembahan 2000 tangkai bunga mawar untuk

Bunda Maria di Goa Maria Bukit Kanada. Terima kasih atas kebaikan hati semua donatur yang telah ikut terlibat dalam acara ini. Donasi yang terkumpul telah kami salurkan ke rekening PGDP St. Benediktus. Kiranya Tuhan memberkati dan mengabulkan permohonan doa kita, dan semoga Gereja St. Benediktus dapat segera terwujud. Soli Deo Gloria.

Penulis adalah Umat Lingkungan St. Hermes



ZIAREK LINGKUNGAN MARKUS DAN REGENERASI

OLEH **JOSEPHINE WINDA**

Kali ini lingkungan Markus (wilayah satu) menyelenggarakan ziarah rekreasi ke Goa Maria Cisantana dengan peserta dua puluh lima orang. Acara diselenggarakan pada hari Sabtu tanggal 18 Mei 2024. Para peserta ziarah melakukan jalan salib di timur lereng kaki gunung Ciremai menyusuri sekitar 460 anak tangga. Dengan napas terengah dan di bawah naungan hutan lebat, akhirnya para peziarah tiba di Goa Maria Fatima Sawer Rahmat, di puncak bukit Totombok.

Ziarah ke Goa Maria acapkali diselenggarakan bukan tanpa makna. Terpenting adalah untuk menghormati Bunda Maria sekaligus mempererat persaudaraan antar umat Katolik di dalam iman kepada Tritunggal Maha Kudus. Lingkungan Markus periode sebelumnya dipimpin oleh Kaling **Bernardus Slamet**. Lingkungan ini kemudian melahirkan lingkungan baru yaitu Lingkungan Monika yang dipimpin oleh Kaling **Rhais Prasetyo** (38 th). Tentunya persaudaraan diantara kedua lingkungan ini sangat erat. Setelah kepemimpinan Bernardus Slamet berakhir, digantikan oleh Kaling **Prosensius Sinaga** (36 th). Ketua lingkungan Markus dan Monika kini berusia relatif muda dengan

gaya kepemimpinan millenials. Namun itu tidak berarti bahwa upaya pelayanan umat menjadi berbeda. Kebaruan dan generasi muda justru menjadi aset keberlanjutan pelayanan umat Katolik di Paroki Serpong Santa Monika. *Salute!*

Dalam Seruan Apostolik Pascasinode tertanggal 25 Maret 2019 yang berjudul *Christus Vivit* (Kristus Hidup), Paus Fransiskus memberikan dorongan spiritual bagi kaum muda khususnya dan seluruh umat Allah. Kutipan poin pertama adalah, “Kristus hidup. Dia adalah harapan kita dan kemudahan paling indah dari dunia ini. Apa pun yang disentuh oleh-Nya menjadi muda, menjadi baru, dipenuhi hidup. Maka, kata-kata pertama yang ingin saya sampaikan kepada setiap orang muda Kristiani adalah: Dia hidup dan ingin agar engkau hidup!”

Poin 289 mengatakan bahwa, “Karunia panggilan tentu saja akan menjadi karunia yang menuntut. Karunia Allah bersifat interaktif dan untuk mencapainya kita harus siap untuk mengambil risiko. Namun tuntutan itu bukanlah kewajiban yang dipaksakan orang lain dari luar, melainkan sesuatu yang mendorongmu untuk tumbuh dan berkembang supaya dapat menjadi anugerah bagi yang lain. Ketika Tuhan me-

numbuhkan suatu panggilan, Dia tidak hanya memikirkan tentang dirimu, tetapi juga tentang semua, bersama-Nya dan orang lain, kalian bisa menjadi apa.”

Poin 299 dari dokumen *Christus Vivit* ini adalah doa penutup dan harapan **Paus Fransiskus**, “Orang-orang muda terkasih, saya akan berbahagia melihat kalian berlari dengan lebih cepat daripada mereka yang lambat dan takut. Teruslah berlari karena terpikat pada Wajah yang sangat kita kasihi, yang kita sembah dalam Ekaristi kudus dan kita kenali dalam tubuh saudara kita yang menderita. Semoga Roh Kudus mendorong kalian ke depan dalam pertandingan ini. Gereja membutuhkan daya dorong kalian, intuisi-intuisi kalian, iman kalian. Kami membutuhkannya! Dan ketika kalian sampai di tempat dimana kami belum sampai, hendaklah kalian sabar menanti kami.”

Dokumen yang merupakan bentuk komunikasi dari Paus Fransiskus ini menyadarkan seluruh umat Allah, khususnya kaum muda untuk makin menyadari panggilan dalam karya pelayanan gerejawi. Ziarah menjadi wadah orang tua dan kaum muda berinteraksi. Regenerasi dapat diwujudkan dari kegiatan-kegiatan semacam ini. Kita doakan untuk semakin banyaknya partisipasi generasi muda dalam bentuk-bentuk pelayanan di Paroki Serpong Santa Monika. Amin!

Penulis adalah Umat Lingkungan St. Benediktus

KOMUNITAS PINGPONG SANTA MONIKA DARI PRODIAKON UNTUK UMAT

OLEH **ADI PAMUNGKAS**



olahraga pingpong atau tenis meja menjadi salah satu olahraga favorit di negeri ini, selain bulu tangkis dan sepak bola.

Karena banyak digemari, tidak mengherankan bila setiap peringatan Hari Kemerdekaan RI, selalu dimeriahkan dengan pertandingan pingpong baik perorangan maupun beregu di tingkat RT (Rukun Tetangga) di di RW (Rukun Warga).

Di Gereja Santa Monika, aktivitas olahraga pingpong sudah lama terhenti karena pembangunan gereja dan sarana meja pingpong yang sudah rusak. Pada awal November 2023 beberapa prodiakon menggagas perlunya sarana untuk ajang silaturahmi dan keakraban antar prodiakon dan mantan prodiakon. Lalu munculah ide untuk main pingpong bareng. Atas persetujuan **Lokita Prasetya** sebagai Kordinator Prodiakon saat ini dan **Christo Pakadang**, direalisasikanlah wacana olahraga pingpong prodiakon dengan syarat meja pingpong dibeli secara patungan dan tidak membebani gereja. Ide itu ditindaklanjuti oleh prodiakon **FX Bayu Wicaksono** dengan menggalang dana dari kalangan prodiakon dan mantan prodiakon untuk membeli satu set meja pingpong.

Setelah meja terbeli dan atas izin pengurus gereja, kegiatan pingpong dilakukan di ruang Santa Anna. Main bareng (mabar) pingpong para prodiakon pun dimulai setiap hari Selasa dan Kamis mulai pukul 15.00 - 19.00 WIB dengan syarat ruangan tidak dipakai kegiatan lain. Permintaan izin main dilakukan setiap hari Selasa dan Kamis pagi ke pihak sekretaris gereja.

Kegiatan mabar yang awalnya untuk keakraban para



prodiakon ternyata terdengar oleh paroki lain yakni Paroki Melati Mas Gereja St. Ambrosius. Hingga pada suatu kesempatan, teman-teman prodiakon Gereja St. Ambrosius dipimpin oleh **Romo Hendaryono** bertandang ke Gereja St. Monika, disambut oleh **Romo Rafael Adi Pramono** dan para prodiakon. Setelah kunjungan dari Paroki Melati Mas, Komunitas Tenis Meja Santa Monika melakukan anjungsana ke Paroki Parung Keuskupan Bogor, melakukan kunjungan balasan ke Paroki Melati Mas serta menjalin komunikasi dengan tim pingpong Gereja Santa Maria Regina, Paroki Bintaro.

Perkembangan Komunitas Tenis Meja Santa Monika yang awalnya hanya kegiatan internal prodiakon, kini terbuka pula untuk umat. Yang lebih menggembirakan sekarang ini para ibu ikut

mabar pingpong. Hebatnya lagi, saat merayakan Kemerdekaan RI seorang ibu yang ikut latihan kemudian berhasil menjadi juara pertandingan pingpong di RT-nya.

Saat ini sedang digagas kompetisi antar Paroki se-Dekenat Tangerang, dimulai dengan paroki terdekat yang direncanakan akan diadakan akhir tahun 2024 ini. Komunitas Tenis Meja Santa Monika juga sedang menggodok lomba pingpong antar wilayah se-Paroki Serpong gereja St. Monika. Komunitas Tenis Meja Santa Monika mengundang bapak ibu dan kaum muda gereja St. Monika untuk datang dan bermain pingpong bersama setiap hari Selasa dan Kamis pukul 15.00 - 19.00 WIB di Aula Santa Anna. Salam olah raga, salam spin.

Penulis adalah anggota Komunitas Pingpong St. Monika



FOTO: MORCI

MELONGOK MINAHASA DI PESTA NAMA PAROKI SERPONG

Puncak peringatan Pesta Nama Paroki Serpong Gereja Santa Monika adalah Perayaan Ekaristi pada misa kedua hari Minggu, 25 Agustus 2024. Menariknya, sebelum misa dimulai, arakan masuk didahului oleh sekelompok pria berpakaian merah bak tantara Romawi. Ternyata baju yang mereka kenakan adalah baju adat Minahasa yang bernama Kawasaran. Tarian ksatria dalam pakaian Kawasaran ini melambangkan perlindungan. Pelindung tanah, pelindung negeri dan pelindung kehidupan. Genderang ditabuh dan para ksatria mengantarkan rombongan hingga ke depan pintu masuk gereja.

Dalam misa konselebrasi ini, selain Pastor-pastor dari Paroki Serpong, hadir juga dua

orang pastor tamu; **Pastor Steven Lalu PR**, dan **Pastor Bertj Tijow MSC**. Perayaan ekaristi sebagai bentuk ucapan syukur kepada Opo Wananatas, Dia yang di atas. 29 tahun pertumbuhan Paroki Serpong Gereja Santa Monika merupakan berkat yang luar biasa dari Tuhan sehingga Paroki terus berkembang dan menghadirkan Paroki-paroki baru.

Suara kolintang ikut meramaikan gemulai penari yang mengiringi pengantar persembahan ke altar. Beberapa lagu Minahasa juga dinyanyikan oleh paduan suara dalam perayaan ekaristi ini. Seusai misa, para ksatria sekali lagi mengantarkan Pastor-pastor ke panggung acara yang berada di parkir. Suasana Minahasa bahkan berlanjut terasakan di bazaar UMKM. Beberapa penjual menawarkan makanan-makanan

khas Manado di tenda mereka. Di antaranya ada yang menjual *lalampa*, sejenis lempeng khas Manado dengan isi suiran ikan. Lumayan ramai yang berkunjung maupun yang berbelanja di tenda-tenda yang ada.

Kegiatan umat Paroki Serpong memang selalu beragam, dan senantiasa penuh dinamika. Perayaan ulang tahun ke-29 ini memberikan bukti aktifnya umat dalam berbagai kehidupan menggeraja. Berbagai pemenang lomba yang diadakan dalam rangka perayaan hari ulang tahun paroki juga diumumkan saat ini. Suasana akrab, saling sapa dan penuh suka cita terasakan. *Pakatuan wo pakalawiren*, semoga panjang umur dan selalu hidup!

(Retty N Hakim)

SUKACITA DOA BUKIT KANADA BERSAMA KKI SANMON

OLEH **JOSEPHINE WINDA**

Goa Maria Bukit Kanada merupakan tempat yang ramai dikunjungi oleh umat Katolik pada bulan Mei yang merupakan bulan Maria. Bukit Kanada adalah kepanjangan dari Bunda Kita Kampung Narimbang Dalam (daerah Lebak, Banten), bagian dari Paroki Santa Maria Tak Bernoda Rangkasbitung, Keuskupan Suffragan Bogor. Keuskupan Suffragan adalah keuskupan non metropolis yang bersama-sama dengan satu Keuskupan Agung berada dalam sebuah provinsi gerejani. Paroki Santa Monika termasuk di dalam Keuskupan Agung Jakarta yang berada dalam satu propinsi gerejani bersama Keuskupan Suffragan Bogor dan Keuskupan Suffragan Bandung.

Sebanyak tiga puluh sembilan orang anggota Komunitas Kerahiman Ilahi (KKI) pada bulan Mei lalu berziarah ke Goa Maria Bukit Kanada. Para devosan KKI berkumpul di stasiun Rawabuntu pukul 07.00 menuju Stasiun Rangkasbitung. Setelah menyambung perjalanan dengan angkot kami tiba di Goa Maria. Beristirahat sejenak lalu lanjut dengan acara jalan salib panjang. Acara ini cukup menguras tenaga dan membutuhkan stamina tubuh yang kuat. Namun semua kelelah-

an terbayar dengan hening doa pada empat belas perhentian jalan salib.

Setelah melakukan jalan Salib, para devosan KKI Sanmon mengikuti Perayaan Ekaristi Sabtu siang yang dipimpin oleh **RD Yohanes Anggi Witono Hadi**. Perayaan Ekaristi di gereja ruang terbuka Bukit Kanada ini dihadiri umat yang sangat beragam. Mereka adalah umat peziarah dari berbagai gereja di luar Rangkasbitung. Mereka berdoa sekaligus ingin berekreasi. Maka tak heran jika kaos berbagai komunitas Katolik mewarnai kelompok-kelompok umat yang hadir, termasuk kaos biru laut para devosan KKI Sanmon. Umat tersenyum ketika Romo Anggi menyinggung bahwa kebanyakan orang akan sangat bersemangat ketika acara doa atau ziarah diiringi dengan wisata. Hal yang wajar dan tidak ada salahnya.

Hal lain yang tak kalah menarik adalah ketika sebelum misa Rm. Anggi meminta bantuan untuk tugas prodiakon. Secara sigap tiga anggota devosan KKI yang juga adalah prodiakon Sanmon yaitu **Andreas Pranawadji, Yance Ruma, dan Robertus R. Strauss Lie** langsung terlibat dalam pelayanan misa siang itu. Pelayanan ketiga prodiakon Sanmon dalam Perayaan Ekaristi

di Goa Maria Bukit Kanada sesuai dengan semangat solidaritas yang dicanangkan oleh KAJ. Akhirnya acara perjalanan doa ziarah rekreasi KKI Sanmon berakhir sekitar pukul 13.00, setelah makan siang. Semuanya bersiap kembali ke Serpong.

KKI atau Komunitas Kerahiman Ilahi Sanmon adalah kelompok devosan yang berdoa pada jam kerahiman pukul 15.00 sesuai pesan Yesus kepada Rasul Kerahiman Santa Faustina. Yang harus dilakukan antara lain adalah membenamkan diri sepenuhnya ke dalam kerahimannya, menyembah dan memuliakan, mohon pertolongan-Nya khususnya bagi orang berdosa yang malang, Jalan Salib, atau ke Kapel sejenak dan menyembah Hati Kudus Yesus dalam Sakramen Mahakudus, atau di mana pun kita berada. Umat Katolik yang ingin bergabung dapat langsung datang pada setiap hari Jumat pukul 14.30 atau menghubungi para pengurus. KKI Sanmon dimotori oleh **Helena Spto, Cornelia K. Atmasari, Erine Iskandar, M.M. Erni, Rosaline Sasi, Meredith Dwi, Iin Maryani, Anny Widiastuti, Yohanes Atanasius Ruma (Yance), Joko Murtejo dan Stefanus Liandy**.

Penulis adalah Umat Lingkungan St. Benediktus





ROTI PALING ENAK SEDUNIA



OLEH **EFFI S. HIDAYAT**

Masih ingat, 'kan Mbah Kromo punya dua anak lelaki. Mas Yadi sudah berkeluarga, tinggal di Jakarta. Adiknya, Mas Dodit bekerja di kapal pesiar. Mbah sering bercerita tentang anak ragilnya.

Nah, Mas Dodit datang mengunjungi ayahnya. "Sedang cuti seminggu," katanya. Tentu Mbah Kromo senang dan bangga sekali karena penampilan anaknya perlente. Rambutnya gondrong

dikuncir, berpakaian keren, dan senang memakai kacamata hitam. Anak-anak di Desa Hutan Raya juga senang karena Mas Dodit 'kan jaraang sekali datang. Bahkan, baru kali ini Ical bertemu Mas Dodit. Ia juga girang karena diajak Mas Dodit yang katanya mau mentraktir anak-anak membeli roti enak.

Wah teman-teman 'aji mumpung' nih kayaknya. Ambil pilih yang mahal. Ya, ya, bukankah biasanya itu roti paling

enaak? Ical termangu, dia belum tahu kira-kira apa komentar Emak. Seingat Ical, Emak pernah bilang, "Jangan pernah memintaminta sama orang. Jangan menyusahkan orang lain."

Nah, apa ditraktir orang ini termasuk mintaminta dan susahin orang? Ical baik-baik mengamati Mas Dodit, anaknya Mbah Kromo. Kelihatannya sih, tidak. Mas Dodit malah kipas-kipas uang banyak dan wajahnya tertawa lebar. Tampak jelas dia

bangga sekali dipanggil “Bang Boss” sama teman-teman Ical.

“Cal, ngapain bengong?”

Ayo, pilih yang kau suka. Jangan lupa buat Emakmu dan Ginuk!”

“Ha, Ginuk juga dapat bagian?” Seolah tak percaya, Ical menegaskan, lalu bertanya ulang kepada Mas Dodit yang dengan cepat mengangguk. Teringat oleh Ical, kalau Mas Dodit datang, Ginuk ikut menyambut dengan ekornya yang berkibas riang. Mereka berdua *sohib*! Hahaha. Ginuk rupanya tahu Mas Dodit asyik diajak berteman! Kali ini, tanpa sungkan Ical menuju ke rak roti kacang merah kesukaannya. Cukup satu saja, harganya ’kan Ical ingat mahal. Jadi, tidak boleh menyusahkan Mas Dodit walau melihatannya dia rela.

“Ya, secukupnya saja, harus tahu diri,” gitu kata Emak dalam banyak kesempatan. Ical teringat pernah kepingin cobain roti bawang putih dengan auran daun seledri dan kucuran keju lumer di mulut. Duh, apa itu namanya... Roti Korea?

Ical memilihkan satu buat Emak. Nah, untuk Ginuk? Ical bingung, tapi untung Mas Dodit bantu memilihkan. Katanya Ginuk pasti suka roti yang isinya daging ayam. Wah, *matur nuwun*, Mas Dodit! Ginuk pasti girang bukan alang kepalang! Mata Ical berbinar-binar, siap siaga membawa pulang oleh-olehnya ke rumah.

Tetapi, sebelum pulang, Ical tiba-tiba teringat sesuatu.

“Mas Dodit, lupaaa? Lupa, ya?” tanyanya spontan, tepok jidat.

“Apa, Cal? Mau tambah roti lagi? Boleh, kok!” Ical mengangguk.

“Mbah Kromo, bapaknya Mas Dodit suka roti apa? Ayo, bawakan juga....Dan, si Burik! Suka makan roti nggak dia?”

Suara Ical anteng saja. Tetapi, bikin Mas Dodit terhenyak. Tidak



“Teringat suatu masa ketika masih kecil, ayahnya selalu membelikan roti abon untuknya.

“Makan yang banyak, Dit. Ini roti paling enak seduniaaaa... Biar kamu cepet gede!” Dan, dia sudah besar sekarang. Sudah bisa kerja di kapal pesiar keliling dunia. Apa yang sudah dia berikan untuk bapaknya selama ini? Mosok sih, roti abon kesukaan Bapak tidak bisa dia borong hari ini?”

pernah terpikirkan olehnya, harus membelikan juga roti untuk ayahnya.

Dan, si Burik? Itu ayam peliharaan kesayangan di rumah. Duh, mereka suka roti rasa apa? Kenapa roti untuk Ginuk dia tahu, justru roti yang disukai bapaknya sendiri, termasuk juga si Burik, Dodit tidak ngeh?

“Mbah Kromo pasti suka yang empuk dan ada abonnya ituuu. Ical pernah lihat lahap sekali makannya kalau sama abon,” akhirnya Ical membantu memilihkan kali ini. Habis, sudah lumayan lama dilihatnya Mas Dodit cuma bengong.

“Ha? Oh, ya, ya... Cal, pinteer kamu. Tau aja, bapakku memang suka roti abon!” Dodit menahan rasa sesak yang tiba-tiba menyergap dadanya.

Teringat suatu masa ketika masih kecil, ayahnya selalu membelikan roti abon untuknya.

“Makan yang banyak, Dit. Ini roti paling enak seduniaaaa... Biar kamu cepet gede!” Dan, dia sudah besar sekarang. Sudah bisa kerja di kapal pesiar keliling dunia. Apa yang sudah dia berikan untuk bapaknya selama ini? Mosok sih, roti abon kesukaan Bapak tidak bisa dia borong hari ini?

“Duuuh, Mas Dodit....” Ical terbelalak melihat berapa banyak roti yang Mas Dodit borong. Ical bingung, tidak mengerti mengapa sepanjang perjalanan pulang Mas Dodit merengkuh pundaknya erat dan kerap menggumamkan, “Terima kasih ya, Cal... Terima kasih....”

“Terima kasih untuk apa, Mas?”

Mata Dodit yang berkacamata bercahaya adalah jawaban untuk anak kecil keriwil itu.

“Trims sudah menyadarkan Mas sebagai seorang anak, Cal! “Ada suara menyapa lirik di palung hati Mas Dodit. Tentu saja Ical tak bisa sepenuhnya paham mende-ngarkan, tetapi kepala kecilnya mengangguk-angguk mantap.

“Terima kasih kembali, Mas. Sudah membelikan Ical, Emak, dan Ginuk juga roti paling enaaa seduniaaaa....”

“Iya, Cal. Roti Abon untuk Bapak itu juga roti paling enak seduniaaaa....” Mas Dodit tersenyum tak habis-habis. Teringat kalimat “Cinta dalam Sepotong Roti”. Ternyata itu tidak bohong ya..... ■

MENGERJAKAN PR

"APAKAH BENIH MASIH TINGGAL TERSIMPAN DALAM LUMBUNG, DAN APAKAH POHON ANGGUR DAN POHON ARA, POHON DELIMA DAN POHON ZAITUN BELUM BERBUAH? MULAI DARI HARI INI AKU AKAN MEMBERI BERKAT!" —HAGAI 2:20

ART & STORY: GABRIELA LIMATAN
INSTAGRAM: @THEFRUSCHIA

PERSIAPAN BEGADANG MENERJAKAN PR-KU SUDAH LENGKAP!

TREEENG

LAPTOP

KOPI

MIE

MIE CUP

TABLET (CALAT GAMBAR)

SAATNYA MENERJAKAN PE-

DESI...

BOLEH GAK AKU PINJAM LAPTOPMU SEBENTAR?

HAH?

LAPTOPKU TIBA-TIBA GAK BISA DINYALAIN. KAYAKNYA SUDAH RUSAK.

KESEM PATAN

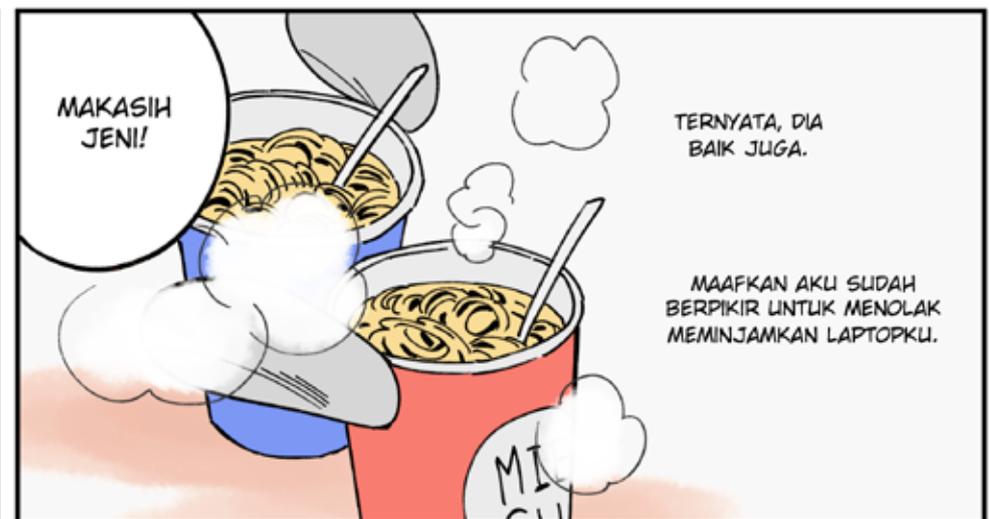
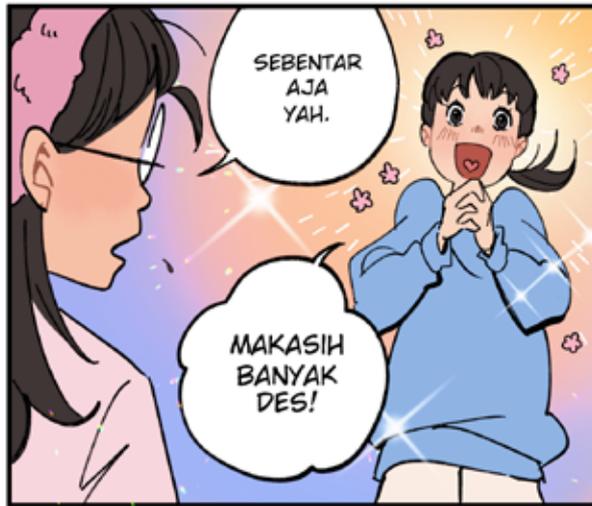
CUMA PAKAI SEBENTAR KOK. PR-KU SUDAH TINGGAL SEDIKIT LAGI SELESAINYA.

INI KESEMPATANKU!

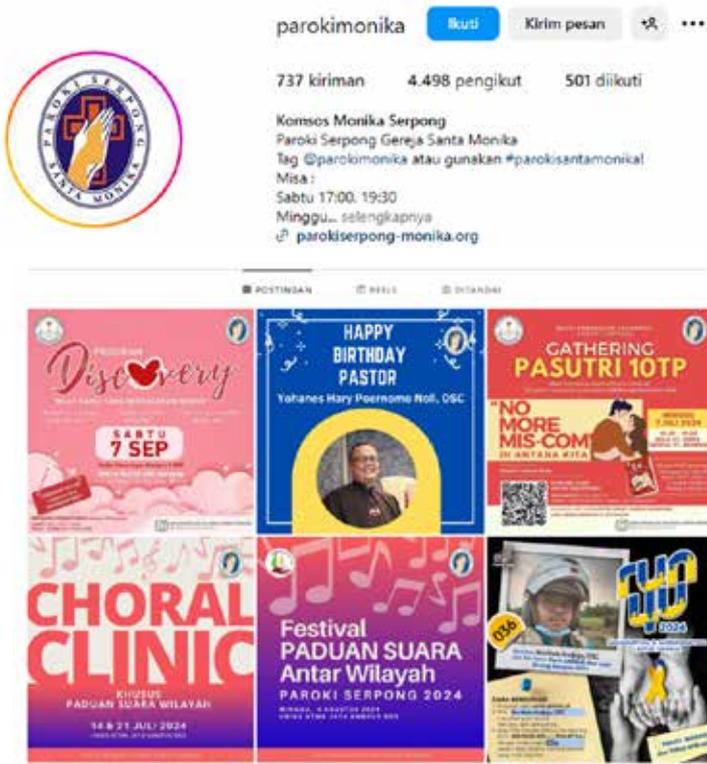
KALAU JENI GAK BISA MENYELESAIKAN PR-NYA,

POSISINYA SEBAGAI SI NOMOR SATU DI UNIVERSITAS BISA JATUH.

TAPI...



Follow  **parokimonika**,
dapatkan info event seru OMK
dan event paroki lainnya.



Mengakses info seputar
kegiatan paroki semakin mudah. Klik
<https://parokiserpong-monika.org>



DONASI DITERIMA

Juni 2024 - Juli 2024
(data dalam rupiah)

DONATUR	JUMLAH (Rp.)
St. Angela Merici	260,000
St. Christophorus	450,000
St. Petrus	360,000
St. Klara	1,920,000
St. Stefanus	560,000
St. Klaudius	1,200,000
St. Richard Pertapa	1,200,000
St. Benedictus	465,000
St. Theodorus Studite	250,000
St. Fransiskus Asisi	1,620,000
St. Aloysius Gonzaga	720,000
St. Dominikus	2,760,000
St. Nicholas	930,000
St. Nicholas	30,000
St. Gemma Galgani	1,410,000
St. Yohanna Fransiska	680,000
St. Bonifasius	940,000
St. Anastasia	420,000
St. Padre Pio	2,700,000
St. Georgius	960,000
St. Antonius Padua	300,000
St. Bonaventura	720,000
St. Angela Merici	200,000
SPM Ratu Pencinta Damai	300,000
St. Lutgardis	1,260,000
St. Benedictus	165,000
St. Fabiola	960,000
St. Gaspar	600,000
St. Andreas	345,000
St. Valentinus	660,000
St. Bernadette	570,000
St. Laurentius	375,000
St. Padre Pio	120,000
St. Maria Rosa Mistika	150,000
St. Johanes de Britto	1,500,000
St. Hermes	1,245,000
St. Elisabeth	1,350,000
St. Lidwina	360,000
St. Bernardus	645,000
St. Nicholas	210,000
St. Athanasius	390,000
St. Nicholas	90,000
TOTAL	32,350,000

Untuk donasi di Komunika mohon dapat ditransfer ke:

BCA CABANG WISMA
Nomor akun 497-075-008-3
a.n. PGDP Paroki/Gereja Santa Monika
atau dapat ditransfer langsung ke Rek BCA
Virtual Account yang dimiliki tiap lingkungan.



ST. JOHN'S CATHOLIC SCHOOL

NURSERY | PRE-K | KINDERGARTEN | PRIMARY | JUNIOR HIGH | SENIOR HIGH | edexcel International GCSE

School of Talents

SHAPING FUTURES NURTURING SOULS



BSD CAMPUS

Jl. Kencana Loka Raya No.8
Sektor 12, BSD City 15310
☎ (021) 75873345/75873565
📞 0878 7800 2565

MERUYA CAMPUS

Taman Villa Meruya Blok D1 No.1
Jakarta Barat 11650
☎ (021) 58902398/58902399
📞 0858 4196 0699

THE ICON CAMPUS

Jl. Boulevard Horizon Broadway
M5 No. 20, BSD City 15345
☎ 0812 9617 1758

GADING SERPONG CAMPUS

Jl. Kenangan No.3, Serpong Raya
Medang, Kec. Pagedangan
☎ 0811 9638 898
📞 0812 1405 7767

GADING SERPONG 2 CAMPUS

Jl. Jendral Sudirman No. 70,
Kp. Kandang, Kec Pagedangan
Tangerang, Banten
☎ 0877 2266 0899

WWW.SAINTJOHN.SCH.ID



Pearson | Edexcel
UK Academic Curriculum • Approved Center ID 95944



Google for Education
Partner

DISC UP TO

CLEARANCE SALE!

80%



CICILAN **0% 12*** BLN

HOME CREDIT blibli.com

SEMUA KARTU KREDIT & TANPA KARTU KREDIT



LADY AMERICANA Natural Response (160x200)

~~Rp. 39.400.000~~
~~19.200.000~~
3.200.000

OCEAN Grace
[160x200]

~~14.350.000~~
~~7.800.000~~
1.300.000

ELITE Royal Continental
[160x200]

~~29.176.000~~
~~18.921.000~~
3.153.000

COMFORTA Comfort Pella
[160x200]

~~13.115.000~~
~~7.990.000~~
1.331.000

ROMANCE Loversham
[160x200]

~~12.630.000~~
~~6.100.000~~
1.016.000

FLORENCE Chiro Care
[160x200]

~~18.800.000~~
~~8.875.000~~
1.479.000

SIMMONS Eminence
[160x200]

~~61.660.000~~
~~31.800.000~~
5.300.000

MEJA RIAS MB 526
[P.100x L.40 x T.133 cm]

~~4.715.000~~
~~1.414.000~~
235.000

LEMARI RAK 18P 703
60x32x120 cm

~~1.100.000~~
580.000

MEJA MAKAN Maya

Harga Promo
2.420.000

Bawa iklan Dapatkan Bantal + Guling ECO

Hanya Dengan Harga : ~~250.000~~ **99.000**

SOFA BED Nokia

~~3.700.000~~
2.050.000



KAMI MENGUTAMAKAN KEPUASAN PELANGGAN

Handal Gading Serpong
Jl. Raya Boulevard Gading Serpong
Ruko Moscow 11-12,
Gdg. Serpong. Tlp/Wa : 0878-8773-8278
(Dekat tagu masuk, seberang Mc Donald)

Handal BSD City
Jl. Raya Serpong
(Pahlawan Seribu) KM. 03
No. 9 A-F, BSD City
Tlp/Wa : 0811-8385-100
(Seberang Auto 2000)

Handal Margonda Depok
Jl. Margonda Raya 43
(Depan ITC Margonda)
Tlp/Wa : 0818-136-144

Handal Cinere
Jl. Cinere Raya No. 9,
Depok. Tlp/Wa :
0818-136-147

Handal Bekasi
Jl. Ruko Pesona Harapan
Indah No 5-9 Pejuang medan
Satria Bekasi City
Tlp/Wa : 0811-8899-542

Handal Cisauk
Ruko Serpong Garden 1-5
Jl. Raya Cisauk
Tlp/Wa : 0811-9567-100



Handal Furniture



Handal Furniture



www.handalfurniture.id